

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**

**TANGGAL 30 JUNI 2023 (TIDAK DIAUDIT)  
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
30 JUNI 2023 (TIDAK DIAUDIT)**

**Surat Pernyataan Direksi**

**Laporan Keuangan Konsolidasian Interim**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	6



## **PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 30 JUNI 2023  
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**

### **PT LEYAND INTERNATIONAL TBK DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Bambang Rahardja Burhan  
Alamat Kantor : Panin Tower lantai 11, Senayan City, Jl Asia Afrika Lot 19,  
Jakarta Indonesia  
Alamat Domisili sesuai KTP : Jl. Buana Biru Besar II/24, Kembangan  
Jakarta Barat  
Nomor Telepon : 021 - 72781895  
Jabatan : Direktur Utama

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim;
2. Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
  - a. Semua Informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim telah dimuat secara lengkap dan benar,
  - b. Laporan keuangan konsolidasian interim tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
3. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 27 Juli 2023

  
METERAL TEMPEL  
10.000  
4AAAKX403426226  
PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk

**Bambang Rahardja Burhan**  
Direktur Utama

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Juni 2023</u>	<u>31 Desember 2022*)</u>
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan Setara Kas	4	28.436.330.393	36.553.333
Kas yang Dibatasi Penggunaannya	5	23.750.000.000	-
Piutang Usaha dari Pihak Ketiga	6	11.821.650.691	-
Piutang Lain-lain dari Pihak Ketiga	7	10.286.479.189	-
Persediaan	8	22.006.785.656	-
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>96.301.245.928</b>	<b>36.553.333</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Aset Tetap			
(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 9.915.145.328 dan Rp 969.738.200 masing-masing per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022)			
	9	95.722.928.459	-
Aset Hak-Guna			
(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 878.840.413 pada tanggal 30 Juni 2023)			
	10	907.846.482	-
Investasi pada Obligasi	11	995.000.000	-
Uang Jaminan	12	27.977.500	27.977.500
Aset Pajak Tangguhan	18c	454.953.198	-
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>98.108.705.639</b>	<b>27.977.500</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>194.409.951.567</b>	<b>64.530.833</b>

\*) Tidak Konsolidasi

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)  
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Juni 2023</u>	<u>31 Desember 2022*)</u>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS</b>			
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	13	41.479.237.672	9.025.040.411
Utang Lain-lain			
Pihak Berelasi	14	19.856.043.998	3.801.773.998
Pihak Ketiga	14	3.026.719.102	497.590.000
Beban Akrual	15	1.112.933.888	1.633.933.887
Utang Bank	16	12.595.647.991	-
Utang Pajak	18a	358.507.509	30.689.500
Liabilitas Sewa Jangka Pendek kepada Pihak Berelasi		122.763.313	-
Bagian Lancar Pinjaman Jangka Panjang			
Utang Pembelian Aset Tetap	17	219.232.000	-
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>78.771.085.473</b>	<b>14.989.027.796</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>			
Utang Lain-lain kepada Pihak Berelasi	14	63.730.114.526	-
Liabilitas Sewa Jangka Panjang kepada Pihak Berelasi		922.569.031	-
Liabilitas Imbalan Pascakerja	19	1.439.758.171	500.915.000
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>66.092.441.728</b>	<b>500.915.000</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>144.863.527.201</b>	<b>15.489.942.796</b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal Saham - Nilai nominal			
Rp100 per saham			
Modal Dasar 15.000.000.000 saham, Ditempatkan dan Disetor			
3.966.350.139 saham	20	396.635.013.900	396.635.013.900
Tambahan Modal Disetor	21	32.548.364.560	32.548.364.560
Penghasilan Komprehensif Lain	25	1.044.170.005	995.282.505
Akumulasi Rugi		(444.117.050.204)	(445.604.072.928)
<b>Ekuitas Yang dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk</b>		<b>(13.889.501.739)</b>	<b>(15.425.411.963)</b>
<b>Kepentingan-Non Pengendali</b>	22	<b>63.435.926.106</b>	<b>-</b>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>49.546.424.367</b>	<b>(15.425.411.963)</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>194.409.951.567</b>	<b>64.530.834</b>

\*) Tidak Konsolidasi

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
 Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)  
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2023*) (6 Bulan)	2022*) (6 Bulan)
<b>PENJUALAN</b>	23	-	-
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	24	-	-
<b>LABA BRUTO</b>		-	-
Beban Umum dan Administrasi	27	(845.627.739)	(1.089.748.250)
Pendapatan (Beban) Lain-lain	28	2.333.000.000	(6.205.532.024)
Beban Bunga dan Keuangan	29	(349.536)	(1.396.320.659)
<b>Sub Jumlah</b>		<b>1.487.022.725</b>	<b>(8.691.600.933)</b>
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>1.487.022.725</b>	<b>(8.691.600.933)</b>
<b>Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan:</b>			
Beban Pajak Penghasilan	18b	-	-
<b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN</b>		<b>1.487.022.725</b>	<b>(8.691.600.933)</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>			
Pengukuran Kembali Imbalan Pasti	25	48.887.500	142.373.000
<b>LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>1.535.910.225</b>	<b>(8.549.227.933)</b>
<b>LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>			
Pemilik Entitas Induk		1.487.022.725	(8.691.600.933)
<b>JUMLAH</b>		<b>1.487.022.725</b>	<b>(8.691.600.933)</b>
<b>JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>			
Pemilik Entitas Induk		1.535.910.225	(8.549.227.933)
<b>JUMLAH</b>		<b>1.535.910.225</b>	<b>(8.549.227.933)</b>
<b>LABA (RUGI) PER SAHAM</b>	26	0,37	(2,19)

\*) Tidak Konsolidasi (Catatan 1.C)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM**  
 Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)  
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Catatan	Modal Saham	Tambahannya Modal Disetor	Pengukuran Kembali Imbalan Pasti	Akumulasi Rugi Tidak Ditentukan Penggunaannya	Defisiensi Modal yang Dapat Diatribusikan		Jumlah Ekuitas
					kepada Pemilik Entitas Induk	Kepentingan Nonpengendali	
<b>Saldo per 1 Januari 2022</b>	<b>396.635.013.900</b>	<b>32.548.364.560</b>	<b>897.507.505</b>	<b>(678.718.003.610)</b>	<b>(248.637.117.645)</b>	-	<b>(248.637.117.645)</b>
Rugi Bersih Tahun Berjalan	-	-	-	(8.691.600.933)	(8.691.600.933)	-	(8.691.600.933)
Penghasilan Komprehensif Lain	-	-	142.373.000	-	142.373.000	-	142.373.000
<b>Saldo per 30 Juni 2022*)</b>	<b>396.635.013.900</b>	<b>32.548.364.560</b>	<b>1.039.880.505</b>	<b>(687.409.604.543)</b>	<b>(257.186.345.579)</b>	-	<b>(257.186.345.579)</b>
<b>Saldo per 1 Januari 2022</b>	<b>396.635.013.900</b>	<b>32.548.364.560</b>	<b>897.507.505</b>	<b>(678.718.003.610)</b>	<b>(248.637.117.645)</b>	-	<b>(248.637.117.645)</b>
Laba Bersih Tahun Berjalan	-	-	-	233.113.930.682	233.113.930.682	-	233.113.930.682
Penghasilan Komprehensif Lain	-	-	97.775.000	-	97.775.000	-	97.775.000
<b>Saldo per 31 Desember 2022*)</b>	<b>396.635.013.900</b>	<b>32.548.364.560</b>	<b>995.282.505</b>	<b>(445.604.072.928)</b>	<b>(15.425.411.963)</b>	-	<b>(15.425.411.963)</b>
Kepentingan Nonpengendali dari Investasi pada Entitas Anak	-	-	-	-	-	63.435.926.106	63.435.926.106
Laba Bersih Tahun Berjalan	-	-	-	1.487.022.725	1.487.022.725	-	1.487.022.725
Penghasilan Komprehensif Lain	-	-	48.887.500	-	48.887.500	-	48.887.500
<b>Saldo per 30 Juni 2023</b>	<b>396.635.013.900</b>	<b>32.548.364.560</b>	<b>1.044.170.005</b>	<b>(444.117.050.203)</b>	<b>(13.889.501.738)</b>	<b>63.435.926.106</b>	<b>49.546.424.366</b>

\*) Tidak Konsolidasi

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)  
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	<b>2023*)</b> <b>(6 Bulan)</b>	<b>2022*)</b> <b>(6 Bulan)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Pembayaran Kepada		
Pemasok	-	(444.096.733)
Karyawan	(290.394.750)	(508.925.000)
Operasional Lainnya	(1.077.461.245)	(46.126.648)
Penerimaan Bunga	1.646.488	-
<b>Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Operasi</b>	<b>(1.366.209.507)</b>	<b>(999.148.381)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Perolehan Aset Tetap	(18.059.530)	-
<b>Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(18.059.530)</b>	<b>-</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Penerimaan Utang Lain-lain		
kepada Pihak Berelasi	59.386.070.000	-
Investasi pada entitas anak	(58.000.000.000)	-
Penerimaan Pinjaman dari Pihak Ketiga	-	991.200.000
<b>Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>1.386.070.000</b>	<b>991.200.000</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK</b>	<b>1.800.963</b>	<b>(7.948.381)</b>
<b>KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN</b>	<b>36.553.333</b>	<b>49.962.237</b>
<b>KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN</b>	<b>38.354.296</b>	<b>42.013.858</b>

\*) Tidak Konsolidasi

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)

Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

---

**1. UMUM**

**1.a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Leyand International Tbk (“Perusahaan”), semula bernama PT Lapindo International Tbk, didirikan berdasarkan Akta No. 52, tanggal 7 Juni 1990 yang dibuat dihadapan Oriana Roosdilan, S.H. Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-6175.HT.01.01.TH.95 tanggal 17 Mei 1995. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 5 tanggal 6 Juni 2023 dari Emmy Yatmini S.H. Notaris di Jakarta, mengenai susunan dewan direksi dan komisaris, ruang lingkup kegiatan Perusahaan, persetujuan rencana Perusahaan untuk mendapatkan pinjaman dari Pemegang Saham dan pengambilalihan saham RER serta perubahan Anggaran Dasar sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Akta perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-0111782.AH.01.11. Tahun 2023 tanggal 16 Juni 2023.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan antara lain meliputi bidang aktivitas keuangan, asuransi, profesional, ilmiah dan teknis yang berfokus pada aktivitas Perusahaan Holding dan aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor beralamat di Panin Tower Lantai 11 Jl. Asia Afrika Lot 19, Senayan, Jakarta Pusat.

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 masing-masing adalah 39 dan 6 karyawan (tidak diaudit).

**1.b. Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi**

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
<b>Dewan Komisaris</b>		
Komisaris Utama	: Rustono Fulia	Bobby Alianto
Komisaris	: Bobby Alianto	-
Komisaris Independen	: Frans Saul Noiija	Ferry Hadi Saputra
<b>Dewan Direksi</b>		
Direktur Utama	: Bambang Rahardja Burhan	Risming Andyanto
Direktur	: Yehezkiel Fulia	Djoko Purwanto
Direktur Independen	: -	Toto Iriyanto
<b>Komite Audit</b>		
Ketua	: Frans Saul Noiija	Ferry Hadi Saputra
Anggota	: Elisabet Yunia Astriani	Wisnu Widodo
Anggota	: Chintya Rusli	Mumajad

Perusahaan mengangkat komite audit Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Leyand International Tbk No. 02/SK/DEKOM/VI/2023 Tanggal 7 Juni 2023.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Leyand International Tbk No. 04/SK/DIR/VI/2023 Tanggal 7 Juni 2023 Perusahaan menetapkan Lidiawati sebagai Audit Internal.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Leyand International Tbk No. 01/SKEP/HRD-DIR/IV/2015 Tanggal 28 April 2015 Perusahaan menetapkan Alie Budi Susanto sebagai Sekretaris Perusahaan.

Manajemen Kunci Perusahaan meliputi jabatan Direktur Utama dan Direktur.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)

Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Layman Holding Pte Ltd dengan Tn. Leo Andyanto sebagai pengendali terakhir.

**1.c. Entitas Anak**

Perusahaan memiliki lebih dari 50% saham entitas anak sebagai berikut:

<b>Entitas Anak</b>	<b>Domisili</b>	<b>Jumlah Aset Sebelum Eliminasi</b>	<b>Persentase Kepemilikan</b>	<b>Tahun Pendirian</b>
Sumatera Energy Capital Pte., Ltd	Singapura	-	100%	2006
PT Asta Keramasan Energi *)	Indonesia	35.554.378	60%	2005
PT Rusindo Eka Raya	Indonesia	194.327.607.759	51%	1999

\*) Kepemilikan Tidak Langsung sebesar 60% melalui Sumatera Energy Capital Pte., Ltd

**Sumatera Energy Capital Pte. Ltd (SEC)**

Pada tanggal 14 Pebruari 2008, Perusahaan mengakuisisi 100% kepemilikan saham SEC dengan biaya perolehan sebesar Rp 16.362.500.000. SEC berkedudukan di Singapura. Kantor SEC terletak di 10 Anson Road #03-05 International Plaza, Singapore.

**PT Asta Keramasan Energi (AKE)**

AKE didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris Hannywati Gunawan, S.H., No. 55 tanggal 30 Nopember 2004. Akta ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.C-01759.HT.01.01.TH.2005 tanggal 20 Januari 2005. AKE berkedudukan di Jakarta dengan kegiatan utama dalam bidang konstruksi dan pengoperasian di bidang pembangkit listrik. Lokasi proyek terletak di kota Medan, Palembang dan Pontianak. AKE sudah tidak beroperasi sejak tahun 2021.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham No. 15, tanggal 29 November 2021 dari Notaris Dino Irwin Tengkan, S.H., modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 569.500.000. Akta perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-0210430.AH.01.11 Tahun 2021, tanggal 29 November 2021.

**PT Rusindo Eka Raya (RER)**

RER didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris John Leonard Waworuntu, S.H., No. 36 tanggal 17 Februari 1999. Akta ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.C-12250.HT.01.01.Th.99, tanggal 2 Juli 1999. RER berkedudukan di Tangerang dengan kegiatan utama dalam bidang perdagangan besar bahan makanan dan minuman.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No 8 tanggal 16 Juni 2023 dari Notaris Dino Irwin Tengkan, S.H., bahwa Perusahaan telah membeli dan menerima penyerahan saham dari PT Indoraya Tunggal Pratama sebesar 45.000 saham.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No 10 tanggal 22 Juni 2023 dari Notaris Dino Irwin Tengkan, S.H., bahwa Perusahaan telah membeli dan menerima penyerahan saham dari PT Indoraya Tunggal Pratama sebesar 15.333 saham.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)

Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

---

Pada tanggal akuisisi RER, nilai wajar aset bersih dan nilai yang dibayarkan sebagai berikut:

	<u>Rupiah</u>
Nilai Wajar Aset Bersih	60.333.000.000
Nilai Kas yang Dikeluarkan pada Saat Akuisisi	<u>58.000.000.000</u>
<b>Pembelian dengan Diskon (<i>Gain on Purchase Bargain</i>)</b>	<b><u>2.333.000.000</u></b>

Pada 30 Juni 2023 Laporan Laba Rugi RER belum efektif dikonsolidasikan karena akuisisi efektif di 23 Juni 2023, sehingga Laporan Laba Rugi baru akan dikonsolidasikan sejak 1 Juli 2023 sehubungan tidak tersedianya Laporan periode tanggal 23 Juni 2023 sampai dengan 30 Juni 2023.

**1.d. Penawaran Umum Saham Perusahaan**

Pada tanggal 27 Juni 2001 Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 60.000.000 saham disertai penerbitan waran seri I sebanyak 30.000.000 kepada masyarakat. Pada tanggal 17 Juli 2001, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa efek Indonesia.

Pada tanggal 27 Maret 2008 Perusahaan memperoleh pernyataan efektif untuk melakukan penawaran umum Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) dengan suratnya No. 5.1764/BL/2008 untuk melakukan penawaran umum Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 3.701.574.800 saham baru dari portepel disertai penerbitan waran seri II sebanyak 92.539.370 kepada masyarakat. Pada tanggal 31 Desember 2014, waran yang telah dilaksanakan adalah sebanyak 377.139 waran pada harga pelaksanaan Rp 120 (dalam jumlah penuh) atau seluruhnya sebesar Rp 45.256.680.

Sejak Maret 2020 Perusahaan tidak membukukan pendapatan. Berdasarkan Pengumuman Penghentian Sementara Perdagangan Efek Sementara PT Leyand International Tbk dengan Nomor Peng-SPT-00014/BEI.PP3/07-2020, Bursa Efek Indonesia (Bursa) memutuskan untuk melakukan penghentian sementara perdagangan efek PT Leyand International Tbk di seluruh pasar sejak sesi I Perdagangan hari Kamis, 2 Juli 2020 hingga pengumuman Bursa lebih lanjut. Sampai dengan tanggal laporan akuntan independen diterbitkan, perdagangan efek Perusahaan masih dihentikan.

**1.e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 27 Juli 2023.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

**2.a. Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan konsolidasian interim Grup disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), dan peraturan pasar modal antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)

Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

---

**2.b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim**

Laporan keuangan konsolidasian interim Grup, kecuali laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian interim disajikan dengan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali bila dinyatakan lain.

**2.c. Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)**

Standar akuntansi revisian berikut, yang relevan untuk Grup, berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2022 dan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

- Amandemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis".
- Amandemen PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" tentang kontrak memberatkan - biaya memenuhi kontrak.
- Penyesuaian Tahunan PSAK 71 "Instrumen Keuangan".
- Penyesuaian Tahunan PSAK 73 "Sewa".

Standar akuntansi revisian yang telah diterbitkan dan relevan untuk Grup berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup:

- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan".
- Amandemen PSAK 16, "Aset Tetap".
- Amandemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan".
- Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan".

**2.d. Instrumen Keuangan**

Instrumen keuangan adalah kontrak yang menimbulkan aset keuangan bagi suatu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas bagi entitas yang lain.

(i) Aset Keuangan

Pengakuan awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

- 1) Aset keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi;
- 2) Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)

Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

---

Aset keuangan Grup meliputi kas dan bank, piutang lain-lain dan aset keuangan tidak lancar lainnya (instrumen keuangan yang memiliki kuotasi harga). Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- 1) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi Grup terdiri dari kas dan bank dan piutang lain-lain.

- 2) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi konsolidasian atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi konsolidasian atau melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi konsolidasian atau penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi konsolidasian atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) dihentikan pengakuannya pada saat:

- 1) Hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau
- 2) Grup telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "*passthrough*", dan salah satu diantara (a) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Grup tidak mentransfer atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

- (ii) Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Tidak terdapat perubahan dalam klasifikasi dan pengukuran liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
- 2) Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi konsolidasian atau melalui penghasilan komprehensif lain.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)

Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

---

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, Grup hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, yaitu pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas keuangan telah berakhir.

(iii) Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan salinghapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak yang berkekuatan hukum tidak boleh tergantung pada kejadian di masa yang akan datang dan harus dapat dilaksanakan dalam kondisi bisnis yang normal dan dalam keadaan lalai, tidak dapat membayar atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

**2.e. Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan.

Grup menerapkan pendekatan umum PSAK 71 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang dagang dan aset keuangan lainnya.

Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

**2.f. Dasar Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian interim menggabungkan laporan keuangan Grup dan entitas yang dikendalikan oleh Grup. Pengendalian tercapai dimana Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Grup menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)

Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

---

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilihan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan non-pengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

Kepentingan nonpengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dan disajikan dalam ekuitas. Kepentingan non-pengendali pemegang saham awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi pemilihan kepentingan non-pengendali dari nilai wajar aset neto yang dapat diidentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dilakukan pada akuisisi dengan dasar akuisisi. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan non-pengendali adalah jumlah kepemilikan pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan non-pengendali dari perubahan selanjutnya dalam ekuitas. Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan pada kepentingan non-pengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Ketika konsolidasian kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan / diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)

Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

---

**2.g. Kombinasi Bisnis**

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

*Goodwill* diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

Kepentingan non-pengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proposional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan nonpengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis. Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perubahan selanjutnya dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjen tersebut diklasifikasikan. Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada tanggal sesudah tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas. Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur setelah tanggal pelaporan sesuai dengan standar akuntansi yang relevan dengan mengakui keuntungan atau kerugian terkait dalam laba rugi konsolidasian atau dalam pendapatan komprehensif lain (*OCI*).

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikannya dilepas/dijual.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)

Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

---

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

**2.h. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim setiap Grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional Grup (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos non-moneter diukur dalam biaya historis dalam valuta asing yang tidak dijabarkan kembali. Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi konsolidasian interim pada periode saat terjadinya.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 kurs yang digunakan adalah kurs tengah dari Bank Indonesia sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Dolar Amerika Serikat (USD)	15.026	15.731

**2.i. Transaksi Pihak Berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain).
  - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
  - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
  - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
  - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)

Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

---

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian interim.

**2.j. Kas dan Setara Kas**

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

**2.k. Aset Tetap**

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam penyediaan jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Aset tetap, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan	20
Kendaraan	4
Inventaris Kantor dan Gudang	4

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap yang dihentikan pengakuannya atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi konsolidasian.

**2.l. Aset Hak Guna**

Aset Hak Guna

Berdasarkan PSAK 73, "Sewa", aset hak guna diakui pada tanggal dimulainya sewa (yaitu, tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Pada pengukuran awal, Aset hak guna diukur pada biaya perolehan yang meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa, biaya langsung awal yang dikeluarkan, pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi insentif sewa yang diterima dan estimasi biaya dalam membongkar dan memindahkan aset pendasar.

Setelah pengakuan awal, aset hak-guna diukur dengan menggunakan model biaya dimana aset hak-guna diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mencatat jumlah penyusutan selama estimasi manfaat ekonomi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

<u>Jenis Aset Hak - Guna</u>	<u>Masa Manfaat</u>
Tanah	2 tahun
Gudang dan Ruko	3 tahun

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)

Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

---

**Sewa Jangka Pendek dan Sewa Aset Bernilai Rendah**

Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek (untuk sewa yang memiliki jangka waktu selama 12 bulan atau kurang dari tanggal dimulainya dan tidak mengandung opsi pembelian). Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa untuk aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Perusahaan sebagai Pesewa

Sewa dimana Perusahaan tidak mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat secara garis lurus selama masa sewa dan termasuk dalam pendapatan dalam laporan laba rugi karena sifat operasinya.

**2.m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 2e.

**2.n. Imbalan Pascakerja**

Grup memberikan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Grup sehubungan dengan imbalan pascakerja ini.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklas ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)

Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

---

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomik yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan ke program.

**2.o. Provisi**

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

**2.p. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan melakukan penerapan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- a. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- b. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- c. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- d. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- e. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)

Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

---

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan tangguhan".

**Pendapatan Bunga**

Pendapatan bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terutang dan tingkat bunga yang berlaku.

**Biaya dan Beban**

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

**2.q. Laba Per Saham**

Berdasarkan PSAK 56, "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang dari saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan yang disesuaikan dengan jumlah saham biasa yang dibeli Kembali.

Laba per saham dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa.

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 2, Dewan Direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode tersebut.

**Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 2, tidak terdapat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari penyajian perkiraan yang diatur dibawah ini:

**Sumber Estimasi Ketidakpastian**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Penurunan Nilai Aset

Pengujian atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset (unit penghasil kas) dan penjualan aset tersebut serta tingkat diskonto yang sesuai untuk menentukan nilai sekarang.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)

Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap hasil usaha.

Berdasarkan pertimbangan manajemen, tidak terdapat indikator penurunan nilai atas aset Grup.

Manfaat Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup diakui dalam laporan keuangan mencerminkan jumlah keseluruhan dari defisit atau surplus program. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pascakerja Grup. Nilai tercatat liabilitas imbalan pascakerja dan asumsi dari aktuaris diungkapkan dalam Catatan 19.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Aset Hak-Guna

Berdasarkan PSAK 16 dan 73, masa manfaat setiap aset tetap dan aset hak-guna Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila perkiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan aset hak-guna dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap dan aset hak-guna.

Nilai tercatat aset tetap dan aset hak-guna diungkapkan dalam Catatan 9 dan 10.

**4. KAS DAN SETARA KAS**

	<u>30 Juni 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
<b>Kas</b>	<b>235.441.875</b>	<b>131.875</b>
<b>Bank</b>		
Bank OCBC NISP	1.445.248.317	-
Bank Central Asia	1.052.573.688	-
Bank CIMB Niaga	202.781.120	-
Bank Mandiri	25.396.818	25.521.559
Bank Panin Indonesia	12.136.816	10.899.899
<b>Sub Jumlah</b>	<b><u>2.738.136.759</u></b>	<b><u>36.421.458</u></b>
<b>Deposito Berjangka</b>		
Bank CIMB Niaga	16.452.751.759	-
Bank Pan	6.000.000.000	-
Bank Danamon	1.500.000.000	-
Bank OCBC Indonesia	1.500.000.000	-
<b>Sub Jumlah</b>	<b><u>25.452.751.759</u></b>	<b><u>-</u></b>
<b>Reksadana</b>		
Bank BCA	10.000.000	-
<b>Jumlah</b>	<b><u>28.436.330.393</u></b>	<b><u>36.553.333</u></b>

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)

Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

---

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 Deposito Berjangka pada Bank CIMB Niaga digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 16).

Pada tahun 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, Deposito Berjangka pada Bank Danamon digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 16).

Deposito Berjangka tersebut akan diperbarui secara otomatis dengan perjanjian sebagai berikut:

- a) Berdasarkan Pemberitahuan Perpanjangan Deposito Berjangka Nomor Pelanggan 11280000133915 tanggal 28 Juni 2023
- No. Deposito Berjangka : CIMB NIAGA No. 5600719733000001
  - Nominal : Rp 813.952.293,20
  - Jangka Waktu : 3 bulan terhitung mulai tanggal 28 Juni 2023 – 28 September 2023
  - Suku Bunga : 4,19%
- b) Berdasarkan Pemberitahuan Perpanjangan Deposito Berjangka Nomor Pelanggan 11280000133915 tanggal 28 Juni 2023
- No. Deposito Berjangka : CIMB NIAGA No. 5600719733000002
  - Nominal : Rp 4.069.761.465,96
  - Jangka Waktu : 3 bulan terhitung mulai tanggal 28 Juni 2023 – 28 September 2023
  - Suku Bunga : 4,19%
- c) Berdasarkan Pemberitahuan Perpanjangan Deposito Berjangka Nomor Pelanggan 11280000133915 tanggal 28 Juni 2023
- No. Deposito Berjangka : CIMB NIAGA No. 5600719733000003
  - Nominal : Rp 813.952.293,20
  - Jangka Waktu : 3 bulan terhitung mulai tanggal 28 Juni 2023 – 28 September 2023
  - Suku Bunga : 4,18%
- d) Berdasarkan Pemberitahuan Perpanjangan Deposito Berjangka Nomor Pelanggan 11280000133915 tanggal 26 Mei 2023
- No. Deposito Berjangka : CIMB NIAGA No. 5001678206000001
  - Nominal : Rp 5.827.879.126,57
  - Jangka Waktu : 3 bulan terhitung mulai tanggal 26 Mei 2023 – 26 Agustus 2023
  - Suku Bunga : 4%
- e) Berdasarkan Pemberitahuan Perpanjangan Deposito Berjangka Nomor Pelanggan 11280000133915 tanggal 26 Desember 2022
- No. Deposito Berjangka : CIMB NIAGA No.5001678206000002
  - Nominal : Rp 4.927.206.579,94
  - Jangka Waktu : 12 bulan terhitung mulai tanggal 26 Desember 2022 – 27 Desember 2023
  - Suku Bunga : 4%
- f) Berdasarkan Pemberitahuan Pembuatan Deposito Berjangka tanggal 28 September 2022
- No. Deposito Berjangka : DANAMON 003650526811
  - Nominal : Rp 1.500.000.000
  - Jangka Waktu : 12 bulan terhitung mulai tanggal 28 September 2022 – 28 September 2023
  - Suku Bunga : 2,5%

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)

Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

- g) Berdasarkan Pemberitahuan Perpanjangan Deposito Berjangka tanggal 11 April 2023
- No. Deposito Berjangka : OCBC NISP 130820076680
  - Nominal : Rp 1.500.000.000
  - Jangka Waktu : 12 bulan terhitung mulai tanggal 11 April 2023 – 11 Maret 2024
  - Suku Bunga : 3,10%
- h) Berdasarkan Bilyet Deposito Berjangka tanggal 15 Mei 2023
- No. Deposito Berjangka : Pan Indonesia 0327012
  - Nominal : 6.000.000.000
  - Jangka Waktu : 3 bulan terhitung mulai tanggal 15 Mei 2023 – 15 Agustus 2023
  - Suku Bunga : 3,75%

Reksadana merupakan produk yang diperoleh melalui PT Bank Central Asia Tbk dengan rincian sebagai berikut :

- Penerbit : PT Batavia Proseperindo Aset Manajemen
- Jenis : Batavia Dana Kas Maxima
- Nominal : 10.000.000
- Jangka Waktu : Tidak ditentukan
- Tingkat Kupon : 3.00 - 3,66% p.a

**5. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA**

	<u>30 Juni 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Bank Pan Indonesia	23.750.000.000	-
<b>Jumlah</b>	<b>23.750.000.000</b>	-

Kas yang dibatasi penggunaannya merupakan rekening Bank Garansi pada Bank Pan Indonesia. Bank tersebut untuk menjamin utang yang tidak bisa terbayarkan ke pihak prinsipal. Perjanjian akan diperbarui setiap awal tahun dengan perjanjian sebagai berikut:

- a) Berdasarkan Perjanjian Nomor 00100200521BG0001-0005 Tanggal 20 September 2022 Perihal Persetujuan Perpanjangan Bank Garansi.
- No. Bank Garansi : 00100200521BG0001-0004
  - Nominal : Rp 5.000.000.000
  - Jangka Waktu : 1 tahun (12 bulan) terhitung mulai tanggal 12-12-22 s/d 23-12-2023
  - Prinsipal : PT Unicharm Trading Indonesia
- b) Berdasarkan Perjanjian Nomor 00100061022BG0001-0001 Tanggal 20 September 2022 Perihal Persetujuan Perpanjangan Bank Garansi.
- No. Bank Garansi : 00100061022BG0001
  - Nominal : Rp 2.000.000.000
  - Jangka Waktu : 6 bulan terhitung mulai tanggal 12-12-2022 s/d 31-08-2023
  - Prinsipal : PT Sinar Sosro
- c) Berdasarkan Perjanjian Nomor 00100211222BG0002 Tanggal 21 Desember 2022 Perihal Bank Garansi.
- No. Bank Garansi : 00100211222BG0002
  - Nominal : Rp 750.000.000

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)

Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

---

- Jangka Waktu : 1 tahun (12 bulan) terhitung mulai tanggal 12-12-22 s/d 23-12-2023
  - Prinsipal : PT Asia Sakti Wahid Foods Manufacture
- d) Berdasarkan Perjanjian Nomor 00100211222BG0001 Tanggal 21 Desember 2022 Perihal Bank Garansi.
- No. Bank Garansi : 00100211222BG0001
  - Nominal : Rp 700.000.000
  - Jangka Waktu : 6 bulan terhitung mulai tanggal 12-12-22 s/d 31-07-2023
  - Prinsipal : PT Asia Sakti Wahid Foods Manufacture
- e) Berdasarkan Perjanjian Nomor 00100050419BG004-0009 Tanggal 20 September 2022 Perihal Persetujuan Perpanjangan Bank Garansi.
- No. Bank Garansi : 00100050419BG004-0008
  - Nominal : Rp 900.000.000
  - Jangka Waktu : 1 tahun (12 bulan) terhitung mulai tanggal 12-12-22 s/d 23-12-2023
  - Prinsipal : PT Asia Sakti Wahid Foods Manufacture
- f) Berdasarkan Perjanjian Nomor 00100050419BG003-0009 Tanggal 20 September 2022 Perihal Persetujuan Perpanjangan Bank Garansi.
- No. Bank Garansi : 00100050419BG003-0008
  - Nominal : Rp 650.000.000
  - Jangka Waktu : 1 tahun (12 bulan) terhitung mulai tanggal 12-12-22 s/d 23-12-2023
  - Prinsipal : PT Asia Sakti Wahid Foods Manufacture
- g) Berdasarkan Perjanjian Nomor 00100200922BG0001-0001 Tanggal 20 September 2022 Perihal Persetujuan Perpanjangan Bank Garansi.
- No. Bank Garansi : 00100200922BG0001
  - Nominal : Rp 500.000.000
  - Jangka Waktu : 1 tahun (12 bulan) terhitung mulai tanggal 12-12-22 s/d 23-12-2023
  - Prinsipal : PT Asia Sakti Foods Manufacture
- h) Berdasarkan Perjanjian Nomor 00100050419BG002-0009 Tanggal 20 September 2022 Perihal Persetujuan Perpanjangan Bank Garansi.
- No. Bank Garansi : 00100050419BG002-0008
  - Nominal : Rp 500.000.000
  - Jangka Waktu : 1 tahun (12 bulan) terhitung mulai tanggal 12-12-22 s/d 23-12-2023
  - Prinsipal : PT Asia Sakti Foods Manufacture
- i) Berdasarkan Perjanjian Nomor 00100030220BG0001-0007 Tanggal 20 September 2022 Perihal Persetujuan Perpanjangan Bank Garansi.
- No. Bank Garansi : 00100030220BG0001-0006
  - Nominal : Rp 10.000.000.000
  - Jangka Waktu : 1 tahun (12 bulan) terhitung mulai tanggal 12-12-22 s/d 23-12-2023
  - Prinsipal : PT Unicharm Trading Indonesia
- j) Berdasarkan Perjanjian Nomor 00100150419BG002-0009 Tanggal 20 September 2022 Perihal Persetujuan Perpanjangan Bank Garansi.
- No. Bank Garansi : 00100150419BG002-0008
  - Nominal : Rp 1.250.000.000
  - Jangka Waktu : 1 tahun (12 bulan) terhitung mulai tanggal 12-12-22 s/d 23-12-2023
  - Prinsipal : PT Energizer Indonesia

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)

Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**6. PIUTANG USAHA DARI PIHAK KETIGA**

	<b>30 Juni 2023</b>	<b>31 Desember 2022</b>
Toko Susu CS	797.821.588	-
CV Raya Dipta Swastika	659.175.805	-
Natasha Citra II	507.500.403	-
PT Jaya Putra Panipahan	439.398.771	-
PT Scorpicanus Gepi Jovindo	400.165.796	-
PT Blessindo Makmur Sentosa	307.560.963	-
PT Pelanduk Jaya Bersama	292.511.581	-
PT Sinbad Karya Perdagangan	267.401.394	-
CV Jaya Berkat Usaha	172.000.213	-
PT Niceso Sukses Indonesia	150.102.139	-
CV Cahaya Terang	140.886.737	-
PT Selectro Indonesia	124.186.299	-
PT Senyum Pesona Timur	111.428.904	-
Lainnya (Masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	7.951.315.098	-
<b>Sub Jumlah</b>	<b>12.321.455.691</b>	<b>-</b>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(499.805.001)	-
<b>Jumlah Piutang Pihak Ketiga – Bersih</b>	<b>11.821.650.691</b>	<b>-</b>
<b>Jumlah</b>	<b>11.821.650.691</b>	<b>-</b>

Rincian umur piutang usaha sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2023</b>	<b>31 Desember 2022</b>
<u>Berdasarkan Umur</u>		
Belum jatuh tempo	3.614.947.708	-
Jatuh tempo		
30 hari	2.708.243.465	-
31 - 60 hari	1.741.334.540	-
61 - 90 hari	933.994.660	-
>90 hari	3.322.935.318	-
<b>Jumlah</b>	<b>12.321.455.691</b>	<b>-</b>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(499.805.001)	-
<b>Jumlah Bersih</b>	<b>11.821.650.691</b>	<b>-</b>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:

	<b>30 Juni 2023</b>	<b>31 Desember 2022</b>
Saldo Awal	1.011.065.932	-
Penambahan (Pemulihan) Pencadangan	(511.260.931)	-
<b>Jumlah</b>	<b>(499.805.001)</b>	<b>-</b>

Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Perusahaan menggunakan model kerugian kredit ekspektasian, yang menggunakan model kerugian kredit yang terjadi untuk mengukur penyisihan penurunan nilai piutang usaha. Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang diatas adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang tersebut.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)

Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Berdasarkan penelaahan atas status masing-masing piutang pada akhir tahun, manajemen memutuskan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha adalah cukup karena tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit dan jumlah tersebut masih dapat ditagih.

**7. PIUTANG LAIN-LAIN DARI PIHAK KETIGA**

	<b>30 Juni 2023</b>	<b>31 Desember 2022</b>
<i>Principle DCV</i>	6.312.759.151	-
<i>Principle MRV</i>	3.815.721.265	-
Bunga Obligasi	43.031.250	-
Karyawan	10.192.523	-
Lain-lain	104.775.000	-
<b>Jumlah</b>	<b>10.286.479.189</b>	<b>-</b>

Piutang karyawan merupakan pinjaman karyawan Perusahaan yang dilakukan tanpa bunga dan berjangka waktu kurang dari 12 bulan.

Piutang Principle Distributor Claim Voucher (DCV) merupakan piutang kepada distributor Perusahaan atas program yang diberikan oleh distributor kepada toko serta bonus atas pencapaian yang diperoleh dari Perusahaan.

Piutang Principle Market Return Voucher (MRV) merupakan piutang atas pengembalian barang oleh Perusahaan kepada pemasok.

**8. PERSEDIAAN**

	<b>30 Juni 2023</b>	<b>31 Desember 2022</b>
Kebutuhan Ibu dan Anak	10.888.825.768	-
Makanan dan Minuman	5.126.712.983	-
Peralatan Elektronik	4.110.678.417	-
Kecantikan	1.249.779.480	-
Lain-lain	630.789.009	-
<b>Jumlah</b>	<b>22.006.785.657</b>	<b>-</b>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak diperlukan cadangan penurunan nilai dan persediaan usang pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022.

Seluruh persediaan merupakan persediaan yang dimiliki oleh Perusahaan dan tidak terdapat persediaan yang dikonsinyasikan kepada pihak lain.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 seluruh persediaan Perusahaan tidak diasuransikan. Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 persediaan diikat dengan Fidusia digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 16).

Persediaan lain-lain tersebut adalah barang konsumsi pendamping yang merupakan barang pokok yang terdiri dari kebutuhan dapur, bumbu masak dan amunitis.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)

Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**9. ASET TETAP**

	30 Juni 2023				Saldo Akhir
	Saldo Awal	Dampak Akuisisi	Penambahan	Pengurangan	
<b>Harga Perolehan</b>					
<u>Pemilikan Langsung</u>					
Tanah	-	71.914.730.000	-	-	71.914.730.000
Bangunan	817.505.000	24.215.608.000	-	-	25.033.113.000
Peralatan Kantor	152.233.200	1.393.108.223	18.059.530	-	1.563.400.953
Kendaraan	-	7.126.829.834	-	-	7.126.829.834
<b>Jumlah</b>	<b>969.738.200</b>	<b>104.650.276.057</b>	<b>18.059.530</b>	<b>-</b>	<b>105.638.073.787</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					
<u>Pemilikan Langsung</u>					
Bangunan	817.505.000	896.925.900	651.134.200	-	2.365.565.100
Peralatan Kantor	152.233.200	1.290.578.139	42.808.830	-	1.485.620.168
Kendaraan	-	5.747.596.785	316.363.275	-	6.063.960.060
<b>Jumlah</b>	<b>969.738.200</b>	<b>7.935.100.824</b>	<b>1.010.306.305</b>	<b>-</b>	<b>9.915.145.328</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>-</b>	<b>96.715.175.233</b>			<b>95.722.928.459</b>

  

	31 Desember 2022			Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	
<b>Harga Perolehan</b>				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Bangunan	817.505.000	-	-	817.505.000
Peralatan Kantor	152.233.200	-	-	152.233.200
<b>Jumlah</b>	<b>969.738.200</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>969.738.200</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Bangunan	817.505.000	-	-	817.505.000
Peralatan Kantor	152.233.200	-	-	152.233.200
<b>Jumlah</b>	<b>969.738.200</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>969.738.200</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>-</b>			<b>-</b>

Perusahaan memiliki aset tanah pada 30 Juni 2023 dengan rincian sebagai berikut:

- Berdasarkan Akta Jual Beli No. 80/2022 tanggal 21 Juni 2022 tertulis sebidang tanah yang terletak di Persil 25.D.46, Blok: 004, Kohir Nomor C: 324 yang berlokasi di Komplek Pergudangan Industri Raya Bojong Kamal, Kelurahan Bojong Kamal, Kec Legok, Tangerang dengan luas 3.244 m<sup>2</sup>.
- Berdasarkan Akta Jual Beli No. 81/2022 tanggal 21 Juni 2022 tertulis sebidang tanah yang terletak di Persil 25.D.46, Blok: 004, Kohir Nomor C: 324 yang berlokasi di Komplek Pergudangan Industri Raya Bojong Kamal, Kelurahan Bojong Kamal, Kec Legok, Tangerang dengan luas 2.770 m<sup>2</sup>.
- Berdasarkan Akta Jual Beli No. 82/2022 tanggal 21 Juni 2022 tertulis sebidang tanah yang terletak di Komplek Pergudangan Industri Raya Bojong Kamal, Kelurahan Bojong Kamal, Kec Legok, Tangerang dengan luas 1.390 m<sup>2</sup>.
- Berdasarkan Akta Jual Beli No. 83/2022 tanggal 21 Juni 2022 tertulis sebidang tanah yang terletak di Komplek Pergudangan Industri Raya Bojong Kamal, Kelurahan Bojong Kamal, Kec Legok, Tangerang dengan luas 195 m<sup>2</sup>.
- Berdasarkan Akta Jual Beli No. 84/2022 tanggal 21 Juni 2022 tertulis sebidang tanah yang terletak di Komplek Pergudangan Industri Raya Bojong Kamal, Kelurahan Bojong Kamal, Kec Legok, Tangerang dengan luas 601 m<sup>2</sup>.
- Berdasarkan Akta Jual Beli No. 85/2022 tanggal 21 Juni 2022 tertulis sebidang tanah yang terletak di Komplek Pergudangan Industri Raya Bojong Kamal, Kelurahan Bojong Kamal, Kec Legok, Tangerang dengan luas 363 m<sup>2</sup>.
- Berdasarkan Akta Jual Beli No. 86/2022 tanggal 21 Juni 2022 tertulis sebidang tanah yang terletak di Kampung Bojong Kamal, Kelurahan Bojong Kamal, Kec Legok, Tangerang dengan luas 1.011 m<sup>2</sup>.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)

Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

- Berdasarkan Akta Jual Beli No. 87/2022 tanggal 21 Juni 2022 tertulis sebidang tanah yang terletak di Kampung Bojong Kamal, Kelurahan Bojong Kamal, Kec Legok, Tangerang dengan luas 1.366 m<sup>2</sup>.
- Berdasarkan Akta Jual Beli No. 88/2022 tanggal 21 Juni 2022 tertulis sebidang tanah yang terletak di Kampung Bojong Kamal, Kelurahan Bojong Kamal, Kec Legok, Tangerang dengan luas 1.965 m<sup>2</sup>.
- Berdasarkan Akta Jual Beli No. 89/2022 tanggal 21 Juni 2022 tertulis sebidang tanah yang terletak di Kampung Bojong Kamal, Kelurahan Bojong Kamal, Kec Legok, Tangerang dengan luas 1.220 m<sup>2</sup>.
- Berdasarkan Akta Jual Beli No. 90/2022 tanggal 21 Juni 2022 tertulis sebidang tanah yang terletak di Jalan Raya Imam Bonjol No. 228, Bojong Raya, Tangerang, Banten dengan luas 525 m<sup>2</sup>.
- Berdasarkan Akta Jual Beli No. 91/2022 tanggal 21 Juni 2022 tertulis sebidang tanah yang terletak di Jalan Raya Imam Bonjol No. 228, Bojong Raya, Tangerang, Banten dengan luas 1.472 m<sup>2</sup>.

Berdasarkan Surat Keterangan (*Cover Note*) yang dibuat oleh Notaris Ari Indriyani SP., S.H., M.Kn., tanggal 6 April 2023 dengan rincian:

- Surat Keterangan (*Cover Note*) No. 7/NOT/IV/2023 dengan Akta Jual Beli No. 80/2022
- Surat Keterangan (*Cover Note*) No. 8/NOT/IV/2023 dengan Akta Jual Beli No. 81/2022
- Surat Keterangan (*Cover Note*) No. 9/NOT/IV/2023 dengan Akta Jual Beli No. 87/2022
- Surat Keterangan (*Cover Note*) No. 10/NOT/IV/2023 dengan Akta Jual Beli No. 89/2022
- Surat Keterangan (*Cover Note*) No. 11/NOT/IV/2023 dengan Akta Jual Beli No. 90/2022
- Surat Keterangan (*Cover Note*) No. 12/NOT/IV/2023 dengan Akta Jual Beli No. 88/2022
- Surat Keterangan (*Cover Note*) No. 13/NOT/IV/2023 dengan Akta Jual Beli No. 86/2022
- Surat Keterangan (*Cover Note*) No. 14/NOT/IV/2023 dengan Akta Jual Beli No. 91/2022
- Surat Keterangan (*Cover Note*) No. 15/NOT/IV/2023 dengan Akta Jual Beli No. 82/2022
- Surat Keterangan (*Cover Note*) No. 16/NOT/IV/2023 dengan Akta Jual Beli No. 83/2022
- Surat Keterangan (*Cover Note*) No. 17/NOT/IV/2023 dengan Akta Jual Beli No. 84/2022
- Surat Keterangan (*Cover Note*) No. 18/NOT/IV/2023 dengan Akta Jual Beli No. 85/2022

Bahwa sampai dengan diterbitkannya laporan keuangan ini, Sertifikat Hak Guna Bangunan atas bidang tanah dan bangunan berdasarkan Akta Jual Beli di atas masih dalam proses pendaftaran pada Kantor Pertanahan Wilayah Kabupaten Tangerang dan sedang dalam pengajuan Izin Lokasi (IL) dan Pertimbangan Teknis (PERTEK).

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	<b>2023</b> <b>(6 Bulan)</b>	<b>2022</b> <b>(6 Bulan)</b>
Beban Pokok Penjualan (Catatan 24)	992.288.021	-
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 27)	18.018.284	-
<b>Jumlah</b>	<b>1.010.306.305</b>	<b>-</b>

**10. ASET HAK GUNA**

	<b>30 Juni 2023</b>	<b>31 Desember</b> <b>2022</b>
Harga perolehan	1.786.686.896	-
Akumulasi Penyusutan	(878.840.413)	-
<b>Jumlah</b>	<b>907.846.483</b>	<b>-</b>

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan Tn Rustono Fulia berdasarkan tanggal 3 Januari 2020 atas sebidang tanah berikut bangunan yang berdiri di atasnya seluas 1860 m<sup>2</sup> atas nama Tn Rustono Fulia yang terletak di Jl. Imam Bonjol KM2.8 No. 228, Karawaci, Tangerang. Masa sewa ini berlaku selama 10 tahun sejak 1 Januari 2020 sampai dengan 1 Januari 2030 dengan nilai sewa sebesar Rp 180.000.000 per tahun.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)

Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Sehubungan dengan perjanjian sewa menyewa seluruhnya dilakukan dengan pihak berelasi yaitu Tn. Rustono Fulia. Syarat dan ketentuan yang dimaksud atas perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:

- Perjanjian sewa menyewa ini dilangsungkan dan diterima untuk jangka waktu 10 (sepuluh) tahun terhitung sejak tanggal 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2030 dan dapat diperpanjang dengan jangka waktu tertentu dengan syarat-syarat yang akan disepakati kemudian oleh yang menyewakan dan penyewa.
- Penyewa dilarang menggunakan Objek Sewa selain untuk kantor dan Gudang sebagaimana disepakati pada Perjanjian Sewa.
- Selama jangka waktu berlakunya perjanjian, Penyewa sama sekali tidak dibenarkan untuk mengalihkan hak atau menyewakan kembali kepada pihak ketiga dengan alasan apapun juga, tanpa izin dan persetujuan tertulis dari Pihak pertama.
- Penyewa tidak diperbolehkan mengubah struktur dan instalasi dari unit bangunan tersebut tanpa izin dan persetujuan dari pihak yang menyewakan.

Alokasi beban amortisasi adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Beban Pokok Penjualan (Catatan 24)	69.834.345	-
<b>Jumlah</b>	<b><u>69.834.345</u></b>	<b><u>-</u></b>

#### 11. INVESTASI PADA OBLIGASI

	<u>30 Juni 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Bank OCBC NISP	995.000.000	-
<b>Jumlah</b>	<b><u>995.000.000</u></b>	<b><u>-</u></b>

Merupakan investasi Perusahaan pada Obligasi yang diperoleh melalui Bank OCBC NISP dengan rincian sebagai berikut:

Penerbit	: Pemerintah Republik Indonesia
Nominal Transaksi	: Rp 1.000.000.000
Harga (%)	: 99,5%
Imbal Hasil/YTM (%)	: 6,44352% p.a
Tingkat Kupon (%)	: 6,375% p.a
Jangka Waktu	: 11 April 2022 s.d 15 April 2032

#### 12. UANG JAMINAN

	<u>30 Juni 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Sewa Kantor	27.977.500	27.977.500
<b>Jumlah</b>	<b><u>27.977.500</u></b>	<b><u>27.977.500</u></b>

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)

Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**13. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA**

	<u>30 Juni 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
PT Uni-charm Indonesia Tbk	12.814.556.218	-
PT Lucky Mom Indonesia	8.642.234.448	-
PT Assindo Perniagaan Internasional	6.049.949.294	6.049.949.294
PT Asia Sakti Wahid	2.884.983.281	-
PT Macrocentra Niagaboga	2.157.360.389	-
PT Energizer Indonesia	1.994.983.271	-
PT Focus Distribusi Nusantara	1.427.147.825	-
PT Riodi Jaya	1.372.500.000	1.372.500.000
PT Kino Indonesia Tbk	909.214.185	-
PT Miwon Indonesia	535.970.255	-
PT Orion Multi Buana	492.434.000	492.434.000
Kuat Teknik	445.410.000	445.410.000
PT Pembangkit Jawa Bali Services	442.633.400	442.633.400
PT Sinar Sosro	401.456.837	-
PT Mega Lighterindo Internusa	233.750.000	-
PT Multina Inspindo	222.113.717	222.113.717
PT Golden Union Oil	162.999.999	-
PT Sinar Mas Argo Resources & Technology Tbk	81.970.158	-
PT Brands Connection Internasional	81.600.007	-
PT Pawprints Indonesia	79.184.168	-
PT Fullmon Jaya Abadi	21.219.035	-
PT Anugrah	18.591.557	-
PT Serasa Selera Nusantara	5.998.480	-
PT Sinbad Karya Perdagangan	822.647	-
PT Singa Mas Indonesia	154.501	-
<b>Jumlah</b>	<b><u>41.479.237.672</u></b>	<b><u>9.025.040.411</u></b>

Rincian umur utang usaha kepada pihak ketiga sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
<u>Berdasarkan Umur</u>		
Jatuh tempo		
30 hari	1.855.399.350	-
31 - 60 hari	29.143.069.831	-
61 - 90 hari	1.455.728.080	-
≥ 90 hari	9.025.040.411	9.025.040.411
<b>Jumlah</b>	<b><u>41.479.237.672</u></b>	<b><u>9.025.040.411</u></b>

**14. UTANG LAIN-LAIN**

	<u>30 Juni 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
<b>Pihak Berelasi</b>		
<b>Jangka Pendek</b>		
Rustono Fulia	9.656.500.000	-
PT Parama Multiday	4.606.768.998	3.220.698.998
PT Blessindo Makmur Sentosa	2.000.000.000	-
Yehezkiel Fulia	1.561.700.000	-
Leo Adyanto	1.000.000.000	-
PT Multi Agro Gemilang Plantation	581.075.000	581.075.000
PT Intiputra Bumitirta	450.000.000	-
<b>Sub Jumlah</b>	<b><u>19.856.043.998</u></b>	<b><u>3.801.773.998</u></b>

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)

Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>30 Juni 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
<b>Jangka Panjang</b>		
Leo Adyanto	39.000.000.000	-
PT Intiputra Bumitirta	17.550.000.000	-
Rustono Fulia	<u>7.180.114.526</u>	<u>-</u>
<b>Sub Jumlah</b>	<b><u>63.730.114.526</u></b>	<b><u>-</u></b>
<b>Pihak Ketiga</b>		
Lain-lain	<u>3.026.719.102</u>	<u>497.590.000</u>
<b>Sub Jumlah</b>	<b><u>3.026.719.102</u></b>	<b><u>497.590.000</u></b>
<b>Jumlah</b>	<b><u>86.612.877.626</u></b>	<b><u>4.299.363.998</u></b>

Perusahaan mengadakan perjanjian hutang dengan Rustono Fulia berdasarkan Perjanjian Utang No.007/PH/RER-RF/VII/2023 pada tanggal 28 April 2023, Rustono Fulia sepakat untuk menyediakan fasilitas pinjaman kepada perusahaan sebesar Rp 7.000.0000.000 dengan jangka waktu 2 tahun dengan pengembalian maksimal pada tanggal 28 April 2025.

Perusahaan mengadakan perjanjian hutang dengan Rustono Fulia berdasarkan Perjanjian Utang No. 021-9/PH/II/2022 pada tanggal 20 September 2022, Rustono Fulia sepakat untuk menyediakan fasilitas pinjaman kepada perusahaan sebesar Rp 15.000.0000.000 dengan jangka waktu 1 tahun dengan pengembalian maksimal pada tanggal 20 September 2023.

Perjanjian utang lain-lain kepada PT Parama Multidaya mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Perjanjian No. ADDM-LAPD-PM/01/2023 para pihak menyetujui adendum perjanjian utang piutang dan sampai dengan 31 Desember 2023 Perusahaan belum melunasi utang kepada PT Parama Multidaya.

Perjanjian utang lain-lain kepada PT Multi Agro Gemilang Plantation Tbk berdasarkan Perjanjian No. MAGP-LAPD/01/2023 tanggal 2 Januari 2023 para pihak menyetujui adendum perjanjian utang piutang dan sampai dengan 31 Desember 2023 Perusahaan belum melunasi utang kepada PT Multi Agro Gemilang Plantation Tbk (Catatan 30).

Berdasarkan Addendum Perjanjian Fasilitas Pinjaman Nomor PSP-LAPD/V/2023 tanggal 16 Mei 2023 antara Perusahaan dengan Leo Andyanto, selanjutnya para pihak menyetujui untuk perjanjian fasilitas pinjaman Perusahaan dari Leo Andyanto sebesar Rp 40.000.000.000, dengan jangka waktu 10 tahun dan bunga sebesar 1,00% per annum yang dibayarkan setiap tiga bulan. Pinjaman ini akan digunakan oleh Perusahaan untuk keperluan pengambilalihan mayoritas sebanyak 51% kepemilikan atas saham PT Rusindo Eka Raya dan sisanya akan dipergunakan untuk modal kerja Perusahaan.

Berdasarkan Adendum Perjanjian Fasilitas Pinjaman Nomor PSP/LA-IB/V/2023 tanggal 16 Mei 2023 antara Perusahaan dengan PT Intiputera Bumitirta, selanjutnya para pihak menyetujui untuk perjanjian fasilitas pinjaman Perusahaan dari PT Intiputera Bumitirta sebesar Rp 18.000.000.000, dengan jangka waktu 10 tahun dan bunga sebesar 1,00% per annum yang dibayarkan setiap tiga bulan. Pinjaman ini akan digunakan oleh Perusahaan untuk keperluan pengambilalihan mayoritas sebanyak 51% kepemilikan atas saham PT Rusindo Eka Raya.

**15. BEBAN AKRUAL**

	<u>30 Juni 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Beban Operasional Lainnya	465.562.048	485.152.048
Gaji dan Tunjangan	365.281.840	365.281.840
Jasa Profesional	262.500.000	783.500.000
Sewa	<u>19.590.000</u>	<u>-</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.112.933.888</u></b>	<b><u>1.633.933.888</u></b>

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)

Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**16. UTANG BANK**

	<u>30 Juni 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Bank CIMB Niaga	11.856.735.445	
Bank Danamon Indonesia	738.912.546	
<b>Jumlah Utang Bank</b>	<b><u>12.595.647.991</u></b>	
Tingkat Suku Bunga	7,50%-9,75	

**1) Bank CIMB Niaga**

- a. Berdasarkan Perjanjian Kredit Nomor 157/OL/SME-CAS/XII/2019 Tanggal 20 Desember 2019 Perihal Persetujuan Pemberian Fasilitas Kartu Kredit

- Plafon : Rp 8.000.000.000
- Jenis Kredit : Pinjaman Rekening Koran Khusus e-Chain
- Jangka Waktu : 12 bulan dihitung mulai tanggal 26-12-2022 s/d 26-12-2023
- Suku Bunga : 9.75 % p.a

- b. Berdasarkan Perjanjian Kredit Nomor 157/OL/SME-CAS/XII/2019 Tanggal 20 Desember 2019 Perihal Persetujuan Pemberian Fasilitas Kartu Kredit

- Plafon : Rp 13.000.000.000
- Jenis Kredit : Pinjaman Rekening Koran Khusus
- Jangka Waktu : 12 bulan dihitung dari tanggal pembukuan
- Suku Bunga : Rate TD + 0,75% p.a
- Jaminan

- a) Sertifikat Fiducia atas Tagihan Piutang Dagang produk dari PT Uni-Charm Indonesia atas nama Rusindo Eka Raya dengan nilai pengikatan sebesar Rp 5.000.000.000.
- b) Sertifikat Fiducia atas Tagihan Piutang Dagang dari produk PT Uni-Charm Indonesia atas nama Rusindo Eka Raya dengan nilai pengikatan sebesar Rp 5.000.000.000.
- c) Piutang Dagang (Tagihan) yang diikat dengan Fidusia sebesar Rp 8.000.000.000
- d) Piutang Dagang (Tagihan) yang diikat dengan Fidusia sebesar Rp 7.000.000.000
- e) Cash Collateral berupa Deposito sebesar Rp 800.000.000
- f) Cash Collateral berupa Deposito sebesar Rp 800.000.000
- g) Cash Collateral berupa Deposito sebesar Rp 4.000.000.000
- h) Cash Collateral berupa Deposito sebesar Rp 5.000.000.000
- i) Cash Collateral berupa Deposito sebesar Rp 4.500.000.000
- j) Persediaan Barang yang diikat dengan Fidusia sebesar Rp 7.000.000.000
- k) Persediaan Barang yang diikat dengan Fidusia sebesar Rp 2.000.000.000
- l) Persediaan Barang yang diikat dengan Fidusia sebesar Rp 7.000.000.000
- m) Persediaan Barang yang diikat dengan Fidusia sebesar Rp 6.500.000.000
- n) Deposito sebesar Rp 10.000.000.000

Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal berikut di bawah ini, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank:

- a) Perusahaan dilarang menyewakan Agunan kepada pihak ketiga, kecuali atas persetujuan tertulis dari Bank CIMB Niaga.
- b) Dilarang merubah nilai saham perseroan, susunan pengurus/pemegang saham/komisaris/direksi dan sifat perusahaan tanpa persetujuan bank CIMB Niaga.
- c) Tanpa persetujuan tertulis dari Bank CIMB Niaga, Perusahaan tidak diperkenankan mengubah status kelembagaan dan melakukan penurunan modal.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)

Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

---

- c. Berdasarkan Perjanjian Kredit Nomor 0466/GMA/JKT/07 Tanggal 26 Desember 2007 dengan perubahan ke 21 dan pernyataan kembali serta telah disetujui tanggal 21 November 2022.

- Plafon : Rp 8.000.000.000
- Jenis Kredit : Pinjaman Rekening Koran Khusus *E-Chain*
- Jangka Waktu : 12 bulan terhitung mulai tanggal 26-12-2022 s/d 26-12-2023
- Suku Bunga : Efektif 9,75% per tahun

Dan penambahan fasilitas berupa:

- Plafon : Rp 13.000.000.000
- Jenis Kredit : Pinjaman Rekening Koran
- Jangka Waktu : 12 bulan dari tanggal pembukuan
- Suku Bunga : *Rate TD + 0,75%*

Agunan yang akan diserahkan:

- Piutang dagang fidusia senilai Rp 5.000.000.000
- Piutang dagang fidusia senilai Rp 5.000.000.000
- Piutang dagang PT Rusindo Eka Raya senilai Rp 8.000.000.000
- Piutang dagang PT Rusindo Eka Raya senilai Rp 7.000.000.000
- Perjanjian penanggungan perorangan (Rustono Fulia) sebesar Rp 31.000.000.000
- *Cash Collateral* berupa deposito Bank CIMB Niaga sebesar Rp 800.000.000
- *Cash Collateral* berupa deposito Bank CIMB Niaga sebesar Rp 800.000.000
- *Cash Collateral* berupa deposito Bank CIMB Niaga sebesar Rp 4.000.000.000
- *Cash Collateral* berupa deposito Bank CIMB Niaga sebesar Rp 5.000.000.000
- *Cash Collateral* berupa deposito Bank CIMB Niaga sebesar Rp 4.500.000.000
- Persediaan barang fidusia sebesar Rp 7.000.000.000
- Persediaan barang fidusia sebesar Rp 2.000.000.000
- Persediaan barang fidusia sebesar Rp 7.000.000.000
- Persediaan barang fidusia sebesar Rp 6.500.000.000
- *Cash Collateral* Bank Garansi sebesar Rp 10.000.000.000

Atas Perjanjian Kredit ini berlaku ketentuan khusus sebagai berikut:

- a) Dilakukan Merchandise Inspection setiap 3 (tiga) bulan.
- b) Menyerahkan Laporan Audit Keuangan Tahunan paling lambat 180 hari setelah akhir periode laporan.
- c) Menyerahkan A/R Aging, laporan penjualan dan laporan inventory kuartalan, maksimal 90 hari setelah akhir kuartal.
- d) Menjaga agar transaksi usaha minimal 80% dari Kreditur.
- e) Menjaga nilai Inv + AR minimal 125% dari AP dan STD Bank
- f) Debitur wajib membuka rekening operasional dan rekening PRK-Ke-Chain
- g) Debitur wajib memberikan kuasa penuh kepada principal guna pembayaran tagihan kepada melalui Surat Pernyataan dan Kuasa e-Chain sesuai format yang ditetapkan oleh Kreditur
- h) Debitur wajib melakukan pembayaran kewajibannya terkait dengan fasilitas PRK
- i) Debitur wajib melakukan pembelian seluruh produk Principal dengan pembiayaan dari fasilitas PRK
- j) Debitur dilarang menyewakan agunan kepada pihak ketiga, kecuali atas persetujuan tertulis dari kreditur
- k) Kreditur berhak untuk melakukan pemeriksaan atas stock barang sewaktu-waktu berdasarkan pertimbangan dan kebijakan kreditur
- l) Kreditur berhak untuk melakukan penilaian ulang atas agunan sewaktu-waktu berdasarkan pertimbangan dan kebijakan kreditur
- m) Dalam hal Debitur bermaksud untuk melakukan pengakhiran Fasilitas Kredit sebelum jatuh tempo Fasilitas Kredit, maka Debitur wajib memberitahukan secara tertulis kepada Kreditur.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)

Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

---

- n) Debitur yang telah melunasi seluruh utang, diwajibkan untuk mengambil dokumen agunan yang telah diterima oleh Kreditur baik dari Debitur, Notaris/ Pejabat Pembuat Akta tanah, Developer atau pihak ketiga lainnya selambat-lambatnya 30 hari kalender setelah utang lunas.

Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal berikut di bawah ini, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank:

- a. Menjual dan/atau dengan cara lain mengalihkan hak milik atau menyewakan/menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagian kekayaan milik Debitur baik berupa barang bergerak maupun tidak bergerak;
- b. Mengagunkan dengan cara bagaimanapun kekayaan Debitur kepada pihak lain;
- c. Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban Debitur membayar kepada pihak lain; memberikan pinjaman kepada pihak lain; kecuali dalam rangka menjalankan usaha Debitur sehari-hari yang tidak mempengaruhi kemampuan Debitur untuk melaksanakan Perjanjian Kredit.
- d. Mengadakan perubahan atas maksud, tujuan dan kegiatan usaha Debitur;
- e. Mengubah susunan Direksi, Dewan Komisaris dan pemegang saham atau pengurus atau pihak yang setara lainnya;
- f. Mengumumkan dan membagikan dividen dan/atau bentuk keuntungan usaha lainnya kepada pemegang saham dan/atau pihak yang setara lainnya;
- g. Melakukan perubahan terhadap struktur permodalan perusahaan antara lain penggabungan peleburan, pengambilalihan, dan pemisahan.
- h. Debitur wajib mendapat persetujuan dari Kreditur apabila:
  - Merubah nilai saham perseroan;
  - Merubah susunan pengurus/pemegang saham/komisaris/direksi;
  - Menjaminkan kepada pihak ketiga;
  - Merubah sifat usaha Perusahaan.
- i. Debitur tidak diperkenankan melakukan pembayaran tagihan ke Principal melalui rekening RPK-K e Chain Kreditur.
- j. Debitur dilarang menyewakan Agunan kepada pihak ketiga, kecuali atas persetujuan tertulis dari Kreditur.

Perusahaan telah mengajukan permohonan kepada Bank CIMB Niaga untuk melakukan perubahan susunan pemegang saham debitur dan perubahan susunan direksi dan susunan dewan komisaris di dalam Surat Permohonan Perubahan Pembatasan, sehubungan dengan PT Rusco Logistic Internasional dan PT Indoraya Tunggal Pratama sebagai pemegang saham, serta rencana masuknya PT Leyand International Tbk menjadi pemegang saham mayoritas debitur.

## **2) Bank Danamon Indonesia**

- a. Berdasarkan Perjanjian Kredit Nomor 118 tanggal 30 September 2022 Perihal Pemberian Gadai Deposito sebagai Agunan Kredit.
  - Plafon : Rp 5.000.000.000
  - Jenis Kredit : Rekening Koran Passive
  - Jangka Waktu : 12 bulan terhitung mulai tanggal 30-09-2022 s/d 30-09-23
  - Suku Bunga : 7,50%
  - Jaminan:
    - a) TD *same currency* ARO P + I atas nama PT Rusindo Eka Raya sebesar Rp 1.500.000.000
    - b) Fidusia atas Persediaan atas nama PT Rusindo Eka Raya sebesar Rp 2.000.000.000
    - c) Fidusia atas Piutang atas nama PT Rusindo Eka Raya sebesar Rp 2.000.000.000
  - Ketentuan Tambahan:
    - a) Debitur wajib membuka rekening operasional dan rekening KRK Pasif pada Bank
    - b) Debitur wajib melakukan pembelian seluruh barang dagangan dari Principal menggunakan Fasilitas KRK Pasif di Bank

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)

Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

- c) Menyerahkan Laporan Keuangan Triwulan termasuk neraca dan perhitungan laba-rugi, segera setelah diminta oleh Bank selambat-lambatnya 60 hari kalender sejak tanggal laporan.
- d) Menyerahkan daftar stock barang debitur setiap triwulan selambat-lambatnya 30 hari kalender setelah tanggal periode laporan dan ditandatangani oleh pihak yang berwenang dari debitur.

**17. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP**

Utang pembelian aset tetap merupakan utang atas pembelian kendaraan bermotor dengan sebagai berikut:

Pembelian kendaraan bermotor kepada PT Mitsui Leasing Capital dengan suku bunga 3,59% (flat) dan jangka waktu 24 bulan.

Pembelian kendaraan bermotor dengan nomor mesin M087148 kepada PT Astra Sedaya Finance dengan suku bunga 4,22% (flat) dan jangka waktu 23 bulan.

Pembelian kendaraan bermotor dengan nomor mesin M087082 kepada PT Astra Sedaya Finance dengan suku bunga 4,22% (flat) dan jangka waktu 23 bulan.

Pembelian kendaraan bermotor dengan nomor mesin MF3PE812TNJ040236 kepada Cimb Niaga Finance dengan suku bunga 6,90% dan jangka waktu 24 bulan.

Pembelian kendaraan bermotor dengan merk ISUZU/ELF/NLR 55 TLX 4B LIGHT TRUCK kepada PT Astra Sedaya Finance dengan suku bunga 4,22% (flat) dan jangka waktu 23 bulan.

Jadwal pembayaran utang pembelian aset tetap minimum berdasarkan perjanjian utang pembelian aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2023</b>	<b>31 Desember 2022</b>
Liabilitas Sewa Pembiayaan	219.232.000	-
Lebih dari Satu Tahun dan Kurang dari Lima Tahun	-	-
Nilai sekarang atas Pembayaran minimum		
Utang Pembiayaan	219.232.000	-
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(219.232.000)	-
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

**18. PERPAJAKAN**

**a. Utang Pajak**

	<b>30 Juni 2023</b>	<b>31 Desember 2022</b>
Pajak Pertambahan Nilai-Bersih	273.068.317	-
Pajak Penghasilan:		
<b>Entitas Induk</b>		
Pasal 21	17.781.415	30.689.500
Pasal 29	67.657.777	-
<b>Jumlah</b>	<b>358.507.509</b>	<b>30.689.500</b>

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)

Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**b. Pajak Penghasilan Badan**

**Entitas Induk**

	<b>2023</b> <b>(6 Bulan)</b>	<b>2022</b> <b>(6 Bulan)</b>
Laba Rugi Sebelum Pajak Penghasilan Menurut Laporan Laba Rugi	1.488.094.254	(874.983.882)
Koreksi Fiskal:		
<b>Beda Temporer</b>		
Imbalan Pascakerja	16.565.000	38.118.000
<b>Beda Tetap</b>		
Beban Pajak dan Denda Pajak Pendapatan Bunga	15.344.750 (1.611.494)	16.344.750 (11.588)
<b>Jumlah Koreksi Fiskal Bersih</b>	<b>30.298.256</b>	<b>54.451.162</b>
<b>Laba (Rugi) Fiskal</b>	<b>1.518.392.510</b>	<b>(820.532.720)</b>
<b>Akumulasi Rugi Fiskal</b>		
2021	(152.747.750)	(152.747.750)
2022	(2.800.833.371)	(820.532.720)
2023	1.518.392.510	-
<b>Jumlah Akumulasi Rugi Fiskal</b>	<b>(1.435.188.611)</b>	<b>(973.280.470)</b>

**Entitas Anak - AKE**

	<b>2023</b> <b>(6 Bulan)</b>	<b>2022</b> <b>(6 Bulan)</b>
Rugi Sebelum Pajak Penghasilan Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	(1.071.529)	(7.601.617.486)
<b>Beda Temporer:</b>		
Imbalan Pascakerja	-	-
<b>Beda Tetap</b>		
Pendapatan Bunga	(34.994)	-
<b>Jumlah Koreksi Fiskal Bersih</b>	<b>(34.994)</b>	-
<b>Rugi Fiskal</b>	<b>(1.106.523)</b>	<b>(7.601.617.486)</b>
<b>Akumulasi Rugi Fiskal:</b>		
2018	-	(66.579.663.886)
2019	-	(23.032.063.821)
2020	-	(46.509.699.107)
2021	-	(105.031.182.387)
2022	(81.896.100.876)	(7.601.617.486)
2023	(1.106.523)	-
<b>Jumlah Akumulasi Rugi Fiskal</b>	<b>(81.897.207.399)</b>	<b>(248.754.226.687)</b>

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)

Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**Entitas Anak - RER**

	<b>2023</b> <b>(6 Bulan)</b>	<b>2022</b> <b>(6 Bulan)</b>
<b>Laba Sebelum Pajak</b>	<b>315.603.069</b>	<b>513.318.173</b>
<b>Beda Temporer:</b>		
Beban Cadangan Kerugian Nilai	-	211.462.903
Beban Imbalan Pascakerja	40.691.374	63.080.078
<b>Beda Permanen:</b>		
Pendapatan Jasa Giro	(1.999.890)	(997.431)
Beban yang tidak Dapat dikurangkan menurut fiskal	73.384.032	1.195.510.517
<b>Laba Kena Pajak</b>	<b>427.678.585</b>	<b>1.982.864.240</b>
<b>Pembulatan</b>	<b>427.678.000</b>	<b>1.982.864.000</b>
<b>Beban Pajak Kini</b>	<b>94.089.289</b>	<b>436.230.133</b>
<b>Dikurangi Pajak Penghasilan Dibayar Dimuka:</b>		
Pasal 23	(26.431.512)	(1.330.909)
Pasal 25	-	(13.284.630)
<b>Jumlah Pajak Penghasilan Dibayar Dimuka</b>	<b>(26.431.512)</b>	<b>(14.615.539)</b>
<b>Taksiran Utang Pajak Kini Pasal 29</b>	<b>67.657.777</b>	<b>421.506.794</b>

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi pada 30 Juni 2023 dan 2022 menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan Badan.

**c. Pajak Tangguhan**

	<b>31 Desember</b> <b>2022</b>	<b>Dikreditkan</b> <b>ke Laba Rugi</b>	<b>Dibebankan ke</b> <b>Penghasilan</b> <b>Komprehensif</b> <b>Lain</b>	<b>30 Juni</b> <b>2023</b>
Imbalan Pascakerja	204.709.058	8.952.102	6.140.439	219.801.599
Cadangan Piutang	232.079.313	-	-	232.079.313
Penyusutan Aset Tetap	3.072.286	-	-	3.072.286
<b>Aset Pajak Tangguhan Bersih</b>	<b>439.860.657</b>	<b>6.140.439</b>	<b>6.140.439</b>	<b>454.953.198</b>
	<b>31 Desember</b> <b>2021</b>	<b>Dikreditkan</b> <b>ke Laba Rugi</b>	<b>Dibebankan ke</b> <b>Penghasilan</b> <b>Komprehensif</b> <b>Lain</b>	<b>31 Desember</b> <b>2022</b>
Imbalan Pascakerja	199.085.732	17.904.205	(12.280.879)	204.709.058
Cadangan Piutang	180.144.007	51.935.306	-	232.079.313
Penyusutan Aset Tetap	-	3.072.286	-	3.072.286
<b>Aset Pajak Tangguhan Bersih</b>	<b>379.229.739</b>	<b>69.839.510</b>	<b>(12.280.879)</b>	<b>439.860.657</b>

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)

Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**19. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA**

Grup mencatat liabilitas imbalan pascakerja pada 31 Desember 2022 berdasarkan perhitungan aktuaris independen oleh Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan dan dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Jumlah Karyawan	39	6
Tingkat Diskonto (per tahun)	6,95%	6,95%
Tingkat Kenaikan Gaji Tahunan	6.0%	6.0%
Tingkat Moralitas	TMI V	TMI V
Usia Pensiun	55	55

Tabel berikut menyajikan komponen liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Rincian liabilitas atas kewajiban imbalan pascakerja karyawan adalah sebagai berikut:

Mutasi liabilitas atas kewajiban imbalan pascakerja karyawan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Saldo Awal Tahun	500.915.000	565.560.000
Efek Konsolidasi	902.563.209	-
Beban yang Diakui pada Tahun Berjalan	113.078.550	33.130.000
Pendapatan Komprehensif Lain	<u>(76.798.588)</u>	<u>(97.775.000)</u>
<b>Saldo Akhir Tahun</b>	<b><u>1.439.758.171</u></b>	<b><u>500.915.000</u></b>

Jumlah beban imbalan pasca kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Beban Jasa Kini	70.303.835	40.600.000
Beban Bunga	66.304.715	39.590.000
Biaya Jasa Lalu – <i>Vested</i>	<u>(44.104.725)</u>	<u>(47.060.000)</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>92.503.825</u></b>	<b><u>33.130.000</u></b>

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan kematian.

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti karena tidak mungkin bahwa perubahan asumsi akan terjadi dalam isolasi satu sama lain karena beberapa dari asumsi dapat berkorelasi.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)

Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**20. MODAL SAHAM**

Pemegang Saham	30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah Modal Ditempatkan Dan Disetor
Layman Holdings Pte Ltd	1.200.000.000	30,26%	120.000.000.000
PT Intiputera Bumitirta	760.254.545	19,17%	76.025.454.500
Keraton Investments Ltd	508.260.231	12,81%	50.826.023.100
Nany Indrawati Susanto	322.438.500	8,13%	32.243.850.000
Leo Andyanto	227.328.700	5,73%	22.732.870.000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	948.068.163	23,90%	94.806.816.300
<b>Jumlah</b>	<b>3.966.350.139</b>	<b>100%</b>	<b>396.635.013.900</b>

Berdasarkan Akta No. 9 Tanggal 24 Juli 2009 dari Notaris Wahyu Nuransi S.H di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0067019.AH.01.09. Tahun 2009 tanggal 14 Oktober 2009 para pemegang saham menyetujui modal disetor dan ditempatkan sebesar 3.965.999.000 dengan nominal Rp 100 per lembar saham.

**21. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

**a) Pengampunan Pajak**

Merupakan Tambahan Modal Disetor dari Aset Pengampunan Pajak sesuai dengan Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari Kementerian Keuangan No. KET-1150/PP/WPJ.07/2017 atas nama PT Leyand International Tbk tertanggal 25 April 2017 dengan rincian aset berupa Kas sebesar Rp 100.000.000 dan Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari Kementerian Keuangan No. KET-230/PP/WPJ.07/2017 tertanggal 18 Januari 2017 dengan rincian aset berupa Persediaan sebesar Rp 400.000.000. Jumlah Tambahan Modal Disetor yang merupakan aset pengampunan pajak per tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp 500.000.000.

**b) Agio Saham**

	30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
<b>Agio Saham</b>	
Penawaran saham sebesar 3.701.574.800 Saham dengan nilai nominal Rp 100 per lembar Yang ditawarkan Rp 110 per saham	37.015.748.000
Penawaran saham sebesar 60.000.000 Saham dengan nilai nominal Rp 100 per lembar Yang ditawarkan Rp 200 per saham	6.000.000.000
Pelaksanaan 1.386.200 waran seri I Saham dengan nilai nominal Rp 100 per waran Yang ditawarkan Rp 166 per waran	91.489.200
Pelaksanaan 26.000 waran seri II Saham dengan nilai nominal Rp 100 per waran Yang ditawarkan Rp 120 per waran	520.000
Pelaksanaan 351.139 waran seri II Saham dengan nilai nominal Rp 100 per waran Yang ditawarkan Rp 120 per waran	7.022.780
Dikurangi dengan Biaya Emisi Saham	(6.766.415.420)
Penerbitan Saham Bonus	(4.300.000.000)
<b>Jumlah</b>	<b>32.048.364.560</b>

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**  
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)  
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI**

Kepentingan Non-Pengendali atas Aset Bersih Entitas Anak:

	<b>30 Juni 2023</b>	<b>31 Desember 2022</b>
PT Rusco Logistik International	32.465.948.208	-
Rustono Fulia	30.422.805.144	-
Yehezkiel Fulia	547.172.754	-
<b>Jumlah</b>	<b>63.435.926.106</b>	<b>-</b>

**23. PENJUALAN**

	<b>2023 (6 Bulan)</b>	<b>2022 (6 Bulan)</b>
Penjualan Energi Listrik	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

**24. BEBAN POKOK PENJUALAN**

	<b>2023 (6 Bulan)</b>	<b>2022 (6 Bulan)</b>
Beban Pokok Penjualan	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

**25. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**

	<b>30 Juni 2023</b>	<b>31 Desember 2022</b>
<b>Saldo Awal</b>	<b>995.282.505</b>	<b>897.507.505</b>
<u>Penambahan</u>		
Pengukuran Kembali Atas Kewajiban Imbalan Pasti (Catatan 19)	48.887.500	97.775.000
<b>Saldo Akhir</b>	<b>1.044.170.005</b>	<b>995.282.505</b>

**26. LABA (RUGI) PER SAHAM**

	<b>2023 (6 Bulan)</b>	<b>2022 (6 Bulan)</b>
Laba (Rugi) untuk Perhitungan Laba (Rugi) per saham	1.487.022.725	(8.691.600.933)
<b>Jumlah Saham</b>	<b>Lembar</b>	<b>Lembar</b>
Jumlah rata-rata saham biasa untuk perhitungan rugi bersih per saham dasar:		
Jumlah saham ditempatkan dan disetor rata-rata tertimbang saham diperoleh kembali	3.966.350.139	3.966.350.139
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan rugi bersih per saham	3.966.350.139	3.966.350.139
<b>Laba (Rugi) per saham dasar (Rupiah penuh)</b>	<b>0,37</b>	<b>(2,19)</b>

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)

Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

	<b>2023</b> <b>(6 Bulan)</b>	<b>2022</b> <b>(6 Bulan)</b>
Keperluan Kantor	281.027.737	166.901.300
Gaji dan Tunjangan	275.050.000	508.925.000
Pencatatan Bursa Efek	147.217.600	-
Beban Pajak	84.984.750	65.440.500
Perjalanan Dinas	18.913.750	-
Imbalan Pascakerja (Catatan 19)	16.565.000	38.118.000
Jasa Profesional	14.500.000	60.000.000
Listrik, Air dan Telepon	3.585.000	-
Penyusutan (Catatan 9)	2.047.517	-
Biaya ATK dan Cetak	1.736.385	-
Perjalanan Dinas	-	12.261.000
Lain-lain (Dibawah Rp 100.000.000)	-	238.102.450
<b>Jumlah</b>	<b>845.627.739</b>	<b>1.089.748.250</b>

**28. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN**

	<b>2023</b> <b>(6 Bulan)</b>	<b>2022</b> <b>(6 Bulan)</b>
<i>Gain on Purchase Bargain</i>	2.333.000.000	-
Rugi Selisih Kurs	-	(6.205.532.024)
<b>Jumlah</b>	<b>2.333.000.000</b>	<b>(6.205.532.024)</b>

**29. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN**

	<b>2023</b> <b>(6 Bulan)</b>	<b>2022</b> <b>(6 Bulan)</b>
Pendapatan Jasa Giro	1.646.488	49.497
Bunga Pinjaman Pihak Ketiga	-	(1.390.674.178)
Administrasi Bank	(1.996.024)	(5.695.978)
<b>Jumlah</b>	<b>(349.536)</b>	<b>(1.396.320.659)</b>

**30. IKATAN**

PT Leyand International Tbk (Entitas Induk)

**PT Multi Agro Gemilang Plantation Tbk**

Perjanjian utang lain-lain kepada PT Multi Agro Gemilang Plantation Tbk mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Perjanjian No. MAGP-LAPD/01/2023 para pihak menyetujui adendum perjanjian utang piutang dan sampai dengan 31 Maret 2023 Perusahaan belum melunasi utang kepada PT Multi Agro Gemilang Plantation Tbk.

**PT Parama Multidaya**

Perjanjian utang lain-lain kepada PT Parama Multidaya mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Perjanjian No. ADDM-LAPD-PM/01/2023 para pihak menyetujui adendum perjanjian utang piutang dan sampai dengan 31 Desember 2023 Perusahaan belum melunasi utang kepada PT Parama Multidaya.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)

Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

---

**Perjanjian Fasilitas Pinjaman dengan Leo Andyanto**

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Pinjaman Nomor PSP-LAPD/XII/2022 tanggal 30 Desember 2022 antara Perusahaan dengan Leo Andyanto, selanjutnya para pihak menyetujui untuk perjanjian fasilitas pinjaman Perusahaan dari Leo Andyanto sebesar Rp 40.000.000.000, dengan jangka waktu 10 tahun dan bunga sebesar 1,00% per annum yang dibayarkan setiap tiga bulan. Pinjaman ini akan digunakan oleh Perusahaan untuk keperluan pengambilalihan mayoritas sebanyak 51% kepemilikan atas saham PT Rusindo Eka Raya dan sisanya akan dipergunakan untuk modal kerja Perusahaan.

Berdasarkan Addendum Perjanjian Fasilitas Pinjaman Nomor PSP-LAPD/V/2023 tanggal 16 Mei 2023 antara Perusahaan dengan Leo Andyanto, selanjutnya para pihak menyetujui untuk perjanjian fasilitas pinjaman Perusahaan dari Leo Andyanto sebesar Rp 40.000.000.000, dengan jangka waktu 10 tahun dan bunga sebesar 1,00% per annum yang dibayarkan setiap tiga bulan. Pinjaman ini akan digunakan oleh Perusahaan untuk keperluan pengambilalihan mayoritas sebanyak 51% kepemilikan atas saham PT Rusindo Eka Raya dan sisanya akan dipergunakan untuk modal kerja Perusahaan.

**Perjanjian Fasilitas Pinjaman dengan PT Intiputera Bumitirta**

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Pinjaman Nomor 002/PFP/LAPD-IB/IV/2023 tanggal 12 April 2023 dan yang telah diubah dengan Adendum Perjanjian Fasilitas Pinjaman No. PSP/LA-IB/V/2023 tanggal 16 Mei 2023 antara Perusahaan dengan PT Intiputera Bumitirta, selanjutnya para pihak menyetujui untuk perjanjian fasilitas pinjaman Perusahaan dari PT Intiputera Bumitirta sebesar Rp 18.000.000.000, dengan jangka waktu 10 tahun dan bunga sebesar 1,00% per annum yang dibayarkan setiap tiga bulan. Pinjaman ini akan digunakan oleh Perusahaan untuk keperluan pengambilalihan mayoritas sebanyak 51% kepemilikan atas saham PT Rusindo Eka Raya.

Berdasarkan Adendum Perjanjian Fasilitas Pinjaman Nomor PSP/LA-IB/V/2023 tanggal 16 Mei 2023 antara Perusahaan dengan PT Intiputera Bumitirta, selanjutnya para pihak menyetujui untuk perjanjian fasilitas pinjaman Perusahaan dari PT Intiputera Bumitirta sebesar Rp 18.000.000.000, dengan jangka waktu 10 tahun dan bunga sebesar 1,00% per annum yang dibayarkan setiap tiga bulan. Pinjaman ini akan digunakan oleh Perusahaan untuk keperluan pengambilalihan mayoritas sebanyak 51% kepemilikan atas saham PT Rusindo Eka Raya.

PT Asta Keramasan Energi (Entitas Anak)

**PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Wilayah Sumatera Utara**

Surat perjanjian No. III.PJ/61/KITSU/2007 dan No. 10/AKEP/2007 tanggal 16 Mei 2007 antara PT Asta Keramasan Energi, dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Wilayah Sumatera Utara sektor pembangkit Medan, mengenai jual beli listrik sebesar 65 MWh. Masa kontrak adalah 4 (empat) tahun sejak tanggal operasi komersil dan menyalurkan energi listrik.

Pembayaran dilakukan oleh PT PLN (Persero) setiap bulan kepada Perusahaan, sebesar jumlah kuantitas ("kwh") produksi dikalikan dengan harga tarif per kwh, dikurangi dengan denda (jika ada).

Kontrak ini telah berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan tidak diperpanjang.

**PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Wilayah Kalimantan Barat**

Surat perjanjian No. 0184.PJ/520/WKB/2007 tanggal 10 Juli 2007 antara PT Asta Keramasan Energi, entitas anak, dengan PT PLN (Persero) Pembangkit Kalimantan Barat sektor pembangkit Pontianak, mengenai penyewaan dan pengoperasian Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD) berbahan bakar MFO dengan daya 20 MWh. Masa sewa dan pengoperasian adalah 4 (empat) tahun sejak tanggal operasi komersil.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)

Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

---

Masa sewa dan pengoperasian telah diamandemen dari 11 Januari 2018 sampai dengan 10 Juli 2018 sesuai amandemen ke sembilan dengan perjanjian Nomor 0078/HKM.00.01/WKB/2017 tanggal 28 Desember 2017. Pembayaran dilakukan oleh PT PLN (Persero) setiap bulan kepada PT Asta Keramasan Energi, entitas anak, sebesar jumlah kuantitas ("kwh") produksi dikalikan dengan harga pembelian per kwh, dikurangi dengan denda (jika ada).

Kontrak ini telah berakhir pada tanggal 10 Juli 2018 dan tidak diperpanjang.

**PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Wilayah Sumatera Selatan**

Surat perjanjian No. 121.PJ/611/GMKITSBS/2007 tanggal 30 Oktober 2007 antara PT Asta Keramasan Energi, entitas anak, dengan PT PLN (Persero) Wilayah Sumatera Selatan, mengenai jual beli energi listrik sebesar 2x50 MW di Keramasan Palembang Sumatera Selatan. Masa kontrak adalah 5 (lima) tahun sejak tanggal operasi komersil dan menyalurkan energi listrik.

Pembayaran dilakukan oleh PT PLN (Persero) setiap bulan kepada Perusahaan, sebesar jumlah kuantitas ("kwh") produksi dikalikan dengan harga tarif per kwh, dikurangi dengan denda (jika ada).

Kontrak ini telah berakhir pada tanggal 30 November 2013 dan tidak diperpanjang.

PT Rusindo Eka Raya (Entitas Anak)

Perjanjian Sewa-Menyewa

1. Berdasarkan Surat Perjanjian Sewa-Menyewa tanggal 29 November 2019 antara Perusahaan dengan Tn. Kurnia Wijaya, telah terjadi kesepakatan untuk menyewakan sebuah bangunan ruko unit C-02 yang terletak di Serang Trade Center, Jalan Raya Serang Cilegon Km 3 No 88 Drangong, Kecamatan Taktakan, Serang, Banten selama 3 tahun yang dimulai dari 1 Desember 2019 sampai dengan 30 November 2022 dengan harga sewa sebesar Rp 20.000.000 per tahun.
2. Berdasarkan Surat Perjanjian Sewa-Menyewa tanggal 29 November 2019 antara Perusahaan dengan Tn. Ir Widjaja Prawira, telah terjadi kesepakatan untuk menyewakan sebuah bangunan ruko unit C-03 yang terletak di Serang Trade Center, Jalan Raya Serang Cilegon Km 3 No 88 Drangong, Kecamatan Taktakan, Serang, Banten selama 3 tahun yang dimulai dari 1 Desember 2019 sampai dengan 30 November 2022 dengan harga sewa sebesar Rp 20.000.000 per tahun.
3. Berdasarkan Surat Perjanjian Sewa-Menyewa tanggal 3 Januari 2020 antara Perusahaan dengan Tn. Rustono Fulia, telah terjadi kesepakatan untuk menyewakan sebuah tanah berikut bangunan yang berdiri di atasnya yang terletak di Jalan Imam Bonjol Km 2,8, No. 228, Karawaci, Tangerang selama 10 tahun yang dimulai dari 1 Januari 2020 sampai dengan 1 Januari 2030 dengan harga sewa sebesar Rp 180.000.000 per tahun.
4. Berdasarkan Surat Perjanjian Sewa-Menyewa tanggal 1 Desember 2020 antara Perusahaan dengan Tn. Dedy Wijaya, telah terjadi kesepakatan untuk menyewakan sebuah bangunan gudang yang terletak di lingkungan KH. Ishak RT 010 RW 003 Kelurahan Kentileng, Kecamatan Cilegon, Kota Cilegon selama 1 tahun yang dimulai dari 1 Desember 2020 sampai dengan 30 November 2021 dengan harga sewa sebesar Rp 60.000.000 per tahun.
5. Berdasarkan Surat Perjanjian Sewa-Menyewa tanggal 23 April 2020 antara Perusahaan dengan Ny. Rosmerry, telah terjadi kesepakatan dan dibuat dihadapan Ny Hajjah Erna Yudhaningsih Sarjana Hukum, Notaris di Kota Cilegon untuk menyewakan sebidang tanah dan bangunan yang didirikan diatas Sertifikat Hak Milik No 164/Kelurahan Kentileng seluas 738 m<sup>2</sup> yang terletak Kelurahan Ketileng, Kecamatan Jombang, Kota Cilegon, Provinsi Banten selama 2 tahun yang di mulai dari 15 Mei 2020 sampai dengan 14 Mei 2022 dengan harga sewa sebesar Rp 77.500.000 pertahun.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)

Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

---

6. Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama Distribusi No. 1.248/Reg/XI/2021 tanggal 23 November 2021 antara Perusahaan dengan PT Asia Sakti Wahid Foods Manufacture yang diwakilkan oleh Budi Kusuma, telah terjadi kesepakatan kerjasama sebagai distributor untuk menjual produk berupa biskuit dan wafer di wilayah Tangerang dan market tradisional (pasar tradisional). Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun.

Syarat dan ketentuan berupa:

- Jaminan Bank Garansi Rp 2.750.000.000
- Mempunyai tempat penyimpanan barang (Gudang) yang cukup besar.
- Tenggang waktu pembayaran 37 hari dihitung sejak tanggal produk tiba di Gudang.
- PT Rusindo Eka Raya tidak diperkenankan untuk menambah principal baru yang sejenis.

7. Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama Distribusi No 022/DBA/UCTI-RER/I/2022 tanggal 1 Januari 2022 antara Perusahaan dengan PT Uni – Charm Indonesia, telah terjadi kesepakatan kerjasama sebagai distributor untuk menjual produk Sanitary Napkins dengan merek dagang “Charm”, baby diapers dan tissue basah dengan merk dagang Mamypoko dan Lifree. Wilayah distribusi Kota Tangerang dan Kab Tangerang. Perjanjian ini berlaku selama 11 bulan berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Syarat dan ketentuan berupa:

- Jaminan untuk pembayaran hutang yaitu, Pembiayaan distributor, Bank Garansi, Ansuransi
- Semua biaya yang mungkin timbul dalam memberikan jaminan akan ditanggung oleh PT Rusindo Eka Raya.
- PT Rusindo Eka Raya harus memberikan DB Finance sebagai jaminan, harus memberikan fasilitas auto debit.
- Wajib menyerahkan Laporan kondisi Keuangan setiap akhir tahun.
- Pembayaran harus dilakukan dalam jangka waktu 45 hari setelah produk keluar dari Gudang.

8. Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama Distribusi tanggal 8 Juli 2019 antara Perusahaan dengan PT Reckitt Benkiser Indonesia, telah terjadi kesepakatan Kerjasama sebagai distributor non-eksklusif untuk tujuan menjual produk milik PT Reckitt Benkiser Indonesia yaitu Dettol Strepsill, Durex, Vanish, Harpic, dengan wilayah pemasaran Tangerang dan Serang. Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun.

Syarat dan ketentuan berupa:

- Seluruh bea (termasuk bea impor, sebagaimana yang berlaku), pajak, (termasuk pajak pertambahan nilai atau biaya lain yang terkait dengan impor produk ke wilayah yang memberi ijin atasnya ditanggung dan dibayar oleh PT Rusindo Eka Raya
- Pembayaran Produk harus dibayar dalam jangka waktu tempo 35 hari dari tanggal invoice. Jangka waktu pembayaran telah termasuk 5 hari waktu pengiriman.
- Menyerahkan Jaminan Bank yang tidak dapat ditarik kembali.
- Tidak memproduksi atau mendistribusikan barang yang bersaing

9. Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama Distribusi tanggal 1 November 2021 antara Perusahaan dengan PT Macrosentra Niagaboga, telah terjadi kesepakatan kerjasama sebagai distributor eksklusif untuk tujuan menjual produk milik Cimory Group di Area Kodya Tangerang , Kodya Tangerang Selatan & Kabupaten Tangerang. Wilayah pemasarannya adalah Lokal Store Minimarket, Supermarket dan Tradisional Market. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal efektif tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan tanggal 31 Desember 2022.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)

Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Syarat dan ketentuan berupa:

- PT Macrosentra Niagaboga dan PT Rusindo Eka Raya menetapkan harga dan potongan harga.
- PT Macrosentra Niaga memberikan insentif tambahan kepada PT Rusindo Eka Raya dengan dasar periode perhitungan dalam setiap 6 (enam) bulan.
- Jangka Waktu Pembayaran (TOP – Term Of Payment) adalah 45 hari kerja terhitung sejak tanggal terima produk.
- Dalam hal keterlambatan dalam pembayaran pada tanggal jatuh tempo akan dikenakan denda 1,5 % perbulan.

10. Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama Distribusi tanggal 1 November 2021 antara Perusahaan dengan PT Macrosentra Niagaboga, telah terjadi kesepakatan Kerjasama sebagai distributor eksklusif untuk tujuan menjual produk milik Cimory Group di Area Tangerang Kota, Tangerang Selatan dan Tangerang Kabupaten. Wilayah pemasarannya adalah Lokal Store Minimarket, Supermarket dan Tradisional Market. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal efektif tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan tanggal 31 Desember 2022.

Syarat dan ketentuan berupa:

- PT Macrosentra Niagaboga dan PT Rusindo Eka Raya menetapkan harga dan potongan harga.
- PT Macrosentra Niaga memberikan insentif tambahan kepada PT Rusindo Eka Raya dengan dasar periode perhitungan adalah setiap 6 (enam) bulan.
- Jangka Waktu Pembayaran (TOP – Term Of Payment) adalah 45 hari kerja terhitung sejak tanggal terima produk.
- TOP pelanggan/Outlet ke pihak PT Rusindo Eka Raya adalah maksimal 14 hari kerja sejak tanggal terima produk.
- Dalam hal keterlambatan dalam pembayaran pada tanggal jatuh tempo akan dikenakan denda 1,5 % perbulan.

11. Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama Distribusi tanggal 25 Maret 2014 antara Perusahaan dengan PT Energizer Indonesia yang diwakilkan Rustono Fulia, telah terjadi kesepakatan kerjasama sebagai distributor untuk menjual produk berupa baterai di wilayah Tangerang dan sekitarnya.

Syarat dan Ketentuan berupa:

- PT Energizer Indonesia dan PT Rusindo Eka Raya menetapkan harga dan potongan harga.
- Penyerahan barang berada di Gudang PT Rusindo Eka Raya.
- PT Rusindo Raya bertanggungjawab penuh atas barang yang telah diterima.
- Penjualan barang harus dilakukan sesuai dengan syarat pembayaran.
- PT Rusindo Eka raya menjamin bahwa PT Energizer Indonesia bebas dari segala tuntutan.

**31. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN KEUANGAN**

	<b>30 Juni 2023</b>	<b>31 Desember 2022</b>
Setara Kas	28.200.888.518	36.421.458
Kas yang Dibatasi Penggunaannya	23.750.000.000	-
Piutang Usaha dari Pihak Ketiga	11.821.650.691	-
Piutang Lain-lain dari Pihak Berelasi	2.095.000.000	-
Piutang Lain-lain dari Pihak Ketiga	10.181.704.189	-
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<b>76.049.243.398</b>	<b>36.421.458</b>

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)

Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>30 Juni 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	41.479.237.672	9.025.040.411
Utang Lain-lain kepada Pihak Berelasi	85.681.158.524	3.801.773.998
Utang Lain-lain kepada Pihak Ketiga	3.026.719.102	497.590.000
Beban Akrua	1.112.933.888	1.633.933.888
Utang Bank	<u>12.595.647.991</u>	<u>-</u>
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b><u>143.895.697.177</u></b>	<b><u>14.958.338.297</u></b>

**32. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL**

**a. Manajemen Risiko Modal**

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Grup terdiri dari kas dan bank (Catatan 4) dan ekuitas yang terdiri dari modal yang ditempatkan dan disetor, penghasilan komprehensif lain, saldo laba dan kepentingan non-pengendali (Catatan 12).

**b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan**

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

**i. Manajemen Risiko Mata Uang Asing**

Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional dari Grup yang terutama disebabkan karena volatilitas atau fluktuasi nilai tukar mata uang asing tersebut. Volatilitas ini menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban yang mempengaruhi pendapatan dan beban Grup.

Kebijakan Grup adalah melakukan pengelolaan dengan cara penyeimbangan arus kas dari aktivitas operasi dan pendanaan dalam mata uang yang sama.

Sebagian besar transaksi Grup dilakukan dalam mata uang Rupiah, demikian juga dengan pembukuannya.

**ii. Manajemen Risiko Kredit**

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank, deposito berjangka, piutang usaha lain-lain. Grup menempatkan saldo bank dan deposito berjangka pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya.

Grup memiliki kebijakan untuk memperoleh pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang terjadi karena eksposur risiko kredit. Karena itu, Grup memiliki kebijakan untuk memastikan transaksi dilakukan dengan pelanggan yang memiliki sejarah dan reputasi kredit yang baik. Manajemen melakukan pengawasan secara terus menerus untuk mengurangi eksposur risiko kredit.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)

Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**iii. Manajemen Risiko Likuiditas**

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membentuk kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Grup. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan dan fasilitas bank dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

**Tabel Risiko Likuiditas dan Suku Bunga**

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan nonderivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang didiskontokan dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

	<b>30 Juni 2023</b>			<b>Jumlah</b>
	<b>Kurang dari Satu Tahun</b>	<b>1 - 2 Tahun</b>	<b>Lebih dari 2 Tahun</b>	
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	-	-	41.479.237.672	41.479.237.672
Utang Lain-lain kepada Pihak Berelasi	-	-	85.681.158.524	85.681.158.524
Utang Lain-lain kepada Pihak Ketiga	-	-	3.026.719.102	3.026.719.102
Beban Akrual	1.112.933.888	-	-	1.112.933.888
Utang Bank	-	-	12.595.647.991	12.595.647.991
<b>Jumlah</b>	<b>1.112.933.888</b>	<b>-</b>	<b>142.782.763.289</b>	<b>143.895.697.177</b>

  

	<b>31 Desember 2022</b>			<b>Jumlah</b>
	<b>Kurang dari Satu Tahun</b>	<b>1 - 2 Tahun</b>	<b>Lebih dari 2 Tahun</b>	
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	-	-	9.025.040.411	9.025.040.411
Utang Lain-lain kepada Pihak Berelasi	675.129.000	3.126.644.998	-	3.801.773.998
Utang lain-lain kepada Pihak Ketiga	53.990.000	443.600.000	-	497.590.000
Beban Akrual	1.633.933.888	-	-	1.633.933.888
<b>Jumlah</b>	<b>2.363.052.888</b>	<b>3.570.244.998</b>	<b>9.025.040.411</b>	<b>14.958.338.297</b>

**c. Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek atau menggunakan tingkat suku bunga pasar.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)

Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

---

**33. KELANGSUNGAN USAHA**

Grup mengalami akumulasi kerugian sebesar Rp 444.117.050.204 pada 31 Maret 2023. Sementara itu Pembangkit Listrik Tenaga Gas (PLTG) di Keramasan Palembang Sumatera Selatan, Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD) di Siantan Kalimantan Barat dan Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD) di Sicanang Medan Sumatera Utara milik PT Asta Keramasan Energi (entitas anak) juga telah berhenti beroperasi karena kontrak dengan PT PLN (Persero) telah berakhir (Catatan 21). Faktor-faktor ini mempengaruhi tingkat pendapatan serta pencapaian arus kas Grup serta kemampuan untuk membayar pinjaman sehingga menimbulkan ketidakpastian tentang kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha. Laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup penyesuaian yang berkaitan dengan pemulihan dan klasifikasi atas aset yang tercatat atau jumlah dan klasifikasi liabilitas yang mungkin diperlukan dalam hal Grup tidak dapat melanjutkan kegiatan usaha. Perusahaan pun memiliki beberapa utang dari PT Parama Multidaya dan untuk membayar biaya-biaya perusahaan.

Mengingat PLTG Keramasan Palembang Sumatera Selatan, PLTD Siantan Kalimantan Barat dan PLTD Sicanang Medan Sumatera Utara telah berhenti beroperasi, manajemen telah memikirkan cara dan strategi agar Perusahaan dapat tetap bertahan dan bahkan berkembang. Beberapa langkah telah ditempuh, salah satunya adalah melakukan upaya negosiasi untuk mendapatkan kontrak baru kepada PT PLN (Persero) dan melakukan restrukturisasi jangka waktu pelunasan pinjaman bank. Per 31 Desember 2021, negosiasi dengan PT PLN (Persero) tidak dilanjutkan. Sebagai tambahan, dengan adanya pelunasan pinjaman bank, manajemen berkeyakinan Grup dapat melanjutkan kelangsungan usahanya.

Manajemen telah melakukan penilaian atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya dengan membuat rencana bisnis (*business plan*) yang komprehensif dan mengatur rencana aksi strategis korporasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Perusahaan telah mendandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman dengan Leo Andyanto (pemegang saham dan pengendali terakhir Perusahaan) yang tertuang dalam Perjanjian Nomor PSP-LAPD/XII/2022 tertanggal 30 Desember 2022 dan yang telah diubah dengan Adendum Perjanjian No. PSP-LAPD/V/2023 tanggal 16 Mei 2023, dimana dinyatakan bahwa Perusahaan akan memperoleh pinjaman dari Leo Andyanto dengan jumlah maksimum sebesar Rp 40.000.000.000 (Catatan 30).
2. Perusahaan telah mendandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman dengan PT Intiputera Bumitirta (pemegang saham pengendali Perusahaan) yang tertuang dalam Perjanjian Nomor 002/PFP/LAPD-IB/IV/2023 tanggal 12 April 2023 dan yang telah diubah dengan Adendum Perjanjian No. PSP/LA-IB/V/2023 tanggal 16 Mei 2023, dimana dinyatakan bahwa Perusahaan akan memperoleh pinjaman dari PT Intiputera Bumitirta dengan jumlah maksimum sebesar Rp 18.000.000.000 (Catatan 29).
3. Kedua fasilitas pinjaman tersebut di atas akan digunakan Perusahaan untuk keperluan pengambilalihan mayoritas sebanyak 51% kepemilikan atas saham PT Rusindo Eka Raya.
4. Pada 30 Juni 2023 Perusahaan telah menerima pinjaman dari Leo Andyanto dan PT Intiputera Bumitirta dan telah melakukan akuisisi terhadap RER sebesar 51% dari dana tersebut.

Dengan adanya rencana aksi strategis korporasi di atas, Perusahaan telah menyusun proyeksi keuangan selama 10 tahun ke depan dan meyakini bahwa Perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan usahanya.